



**PENGARUH RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*)
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA
PT AKBAR INDO MAKMUR STEMIC
TBK PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

RUSANTI

NIM: 13 230 0262

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*)
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA
PT. AKBAR INDO MAKMUR STEMIC
TBK PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

RUSANTI

NIM: 13 230 0262

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RUSANTI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **RUSANTI** yang berjudul: **Pengaruh Rasio Lancar (Current Ratio) Terhadap Perubahan Laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi S.E dalam bidang akuntansi dan keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Damri Batubara, MA

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSANTI
NIM : 13 230 0262
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-6
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Terhadap
Perubahan Laba Pada PT. Akbar Indo Makmur
Stemic Tbk Periode 2009-2016

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



RUSANTI
NIM. 13 230 0262

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RUSANTI
Nim : 13 230 0262
Jurusan : Ekonomi Syariah 6 AK
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Terhadap Perubahan Laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 09 Oktober 2017
Yang menyatakan,



RUSANTI
NIM. 13 230 0262



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 1587/In.14/G/G.6/PP.01.1/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Rusanti
NIM : 13 230 0262
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT - MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah ~~73,75~~ (~~B~~) ditambah nilai Ujian Komprehensif ~~71,75~~ (~~B~~), sehingga menjadi Nilai Skripsi ~~72,75~~ (~~B~~).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif ~~3,24~~ . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~276~~

Padangsidimpuan, 31 Oktober 2017
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Anggota Penguji :

- 1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
- 2. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
- 3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
- 4. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si

Sekretaris,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



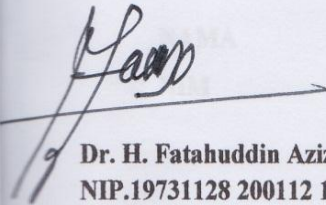
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rijal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telp (0634) 22080 Fax. 24022

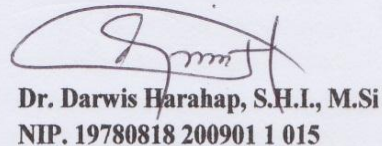
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

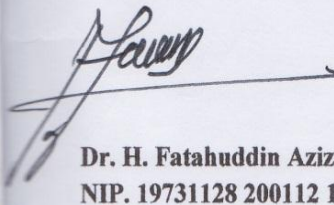
NAMA : RUSANTI
NIM : 13 230 0262
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*)
TERHADAP LABA PADA PT. AKBAR INDO MAKMUR
STEMIC TBK PERIODE 2009-2016

Ketua

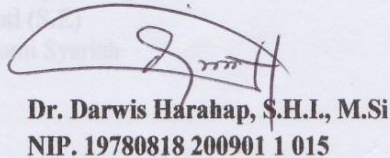
Sekretaris


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

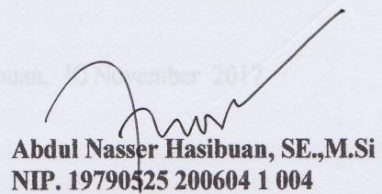

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Anggota


Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa/ 31 Oktober 2017
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 72,75(B)
IPK : 3,24
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO LANCAR (*CURRENT RATIO*) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. AKBAR INDO MAKMUR STEMIC TBK PERIODE 2009-2016

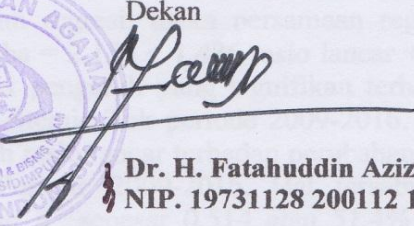
NAMA : RUSANTI

NIM : 13 230 0262

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 November 2017

Dekan


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



ABSTRAK

Nama : **Rusanti**
Nim : **13 230 0262**
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016.**

Perubahan laba merupakan selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba sebelumnya. Dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT.Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016 bahwa pada posisi rasio lancar dan perubahan laba terjadi fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada tahun 2009,2010,2012 dan 2013 mengalami penurunan dan peningkatan. Teori yang ada apabila rasio lancar meningkat maka laba juga akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio lancar(*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016.

Teori dalam penelitian berkaitan dengan pengertian rasio lancar yang membahas tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.Dan perubahan laba membahas mengenai laba tahun sekarang dengan laba tahun sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016. Metode pengambilan sampel adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode statistic yang digunakan adalah analisis regresi sederhana menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 22.

Berdasarkan perhitungan regresi, maka persamaan regresi sederhana yang berbentuk adalah Perubahan laba = 2,155 + 1,435 rasio lancar + e yang artinya rasio lancar (*current ratio*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.Dari hasil data yang diolah bahwa terdapat pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,717 dan R² sebesar 0,514 atau 51,4% yang artinya bahwa variasi variabel bebas rasio lancar (*current ratio*) mampu menjelaskan variabel terikat perubahan laba 51,4%. Sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sedangkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung}(5,637) > t_{tabel}(1,697)$, maka H_a diterima.

Kata Kunci : **Rasio Lancar dan Perubahan Laba**

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, MA, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Khalidin serta Ibunda tercinta Rosima yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada abanghanda, Rusdan, Ikhwan, S.P dan kakanda Sartika Dewi, Mutmainnah, Elmawita serta adinda Firma yanti yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya Kholidah Hannum, Atika Purnama, Reni Puspita, Asnida, Marlina Suriani, Evirosidah dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/AK angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, dapat menjadi amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 9 Oktober 2017
Peneliti,

RUSANTI
NIM. 13230 0262

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fatah dan ya	Ai	a dan i
	Fatah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa uruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda yaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajia dan Pengembangan Lektor pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJUIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Laporan keuangan	12
2. Tujuan laporan keuangan	14
3. Jenis laporan keuangan	15
4. Analisis laba	16
5. Laba dalam islam	20
6. Perubahan laba	21
7. Rasio keuangan	26
a) Pengertian rasio keuangan.....	26
b) Jenis rasio keuangan.....	27
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	35

D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data	39
E. Tehnik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	41
3. Analisis Regresi Sederhana.....	41
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
5. Uji Hipotesis (Uji t).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk	44
1. Sejarah PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk.....	44
2. Visi dan Misi PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk.....	46
3. Struktur Organisasi PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk.....	47
4. Deskripsi Data Penelitian.....	48
5. Hasil Analisis Data.....	52
6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
7. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Hasil Perubahan Laba	3
Definisi Operasional Variabel.....	5
Penelitian Terdahulu	32
Data Rasio Lancar	48
Data Perubahan Laba	50
Hasil Statistik Deskriptif	52
Hasil Uji Normalitas	54
Hasil Uji Regresi Sederhana	55
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	57

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berpikir	35
Struktur organisasi PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.¹

Perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang dengan pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut harus dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan semaksimal mungkin.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya memberikan fokus utama dalam penilaian prestasi

¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF- Yogyakarta, 2012), hlm. 29

perusahaan.² pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta perubahan modal.³

Dalam menghasilkan laba dibutuhkan dana untuk setiap kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana ini tidak dapat sepenuhnya dipenuhi menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan peminjaman dana pihak lain. Hutang yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang harus dikelola sedemikian rupa sehingga tidak menambah beban bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo disebut rasio lancar.⁴

Dalam penelitian Siti Fatimah rasio lancar (*current ratio*) merupakan indikator sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan utang lancar untuk masing-masing perusahaan. Perusahaan menghasilkan laba, laba perusahaan yang dibagikan disebut dividen, dan yang tidak dibagikan yaitu laba ditahan. Laba ditahan masuk di *current asset* semakin mudah perusahaan itu membayar utang, apabila rasio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, namun rasio yang tinggi, belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik.⁵

² Lili M, Sadeli, *Dasar Dasar Akuntansi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 18

³ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 5

⁴ *Ibid.*, hlm. 89

⁵ Siti Fatimah, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Aneka Industry Yang Terdaftar Di BEI* (skripsi: universitas maritime raja ali haji tanjung pinang, 2015), hlm. 1

Menurut kasmir rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.⁶ Semakin besar rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Dengan kata lain, apabila rasio lancar tinggi maka laba juga akan tinggi.⁷ Tetapi dalam laporan keuangan PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 bertentangan dengan teori, yaitu rasio lancarnya meningkat sedangkan laba menurun.

Berikut ini adalah gambaran tentang rasio lancar (*current ratio*) dan perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

Tabel 1.1
Hasil perubahan laba pada
PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016

Tahun	Perubahan laba
2009	-0,51
2010	-0,29
2011	0,23
2012	-0,08
2013	2,53
2014	0,08
2015	0,07
2016	0,63

Sumber : www.idx.co.id, data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas, perubahan laba yang dimiliki PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2016. Pada

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 121

tahun 2012 perubahan laba sebesar -0,08 dan merupakan perubahan laba yang paling rendah. pada tahun 2013 perubahan laba meningkat sebesar 2,53 dan merupakan perubahan laba yang paling tinggi, kemudian pada tahun 2014 turun menjadi sebesar 0,08 dan pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0,07. Pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,63.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas bertentangan dengan teori, hal ini terjadi dikarenakan rasio lancar pada tahun 2009, 2010 dan 2012 mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan, dan begitu juga pada tahun 2013 rasio lancar mengalami penurunan sedangkan laba mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini dengan judul: **Pengaruh Rasio Lancar (*current ratio*) Terhadap Perubahan Laba Pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terlihat beberapa masalah yang akan diidentifikasi yaitu:

1. Pada tahun 2009, 2010 dan 2011 terjadinya penurunan pada laba sedangkan rasio lancarnya meningkat.
2. Ada fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu pada tahun 2013 laba meningkat sedangkan rasio lancar menurun.

3. Laba mengalami Fluktuasi pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016”.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa pengukuran yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel terikat (*dependent*) yaitu perubahan laba, sedangkan variabel bebasnya (*independent*) yaitu rasio lancar. Untuk lebih memahami definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel 1	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Rasio Lancar (X)	Rasio Lancar (<i>current ratio</i>) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio

		jangka pendek. ⁸		
2.	Perubahan Laba (Y)	Perubahan laba merupakan selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba sebelumnya. ⁹	$\frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Rasio Lancar (*current ratio*) berpengaruh Terhadap Perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

⁸ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 10

⁹ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 29

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan pastinya berguna dimasa yang akan datang, dan penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi S.E pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.

3. Bagi akademik

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) dan FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) khususnya Jurusan Akuntansi dan untuk membantu penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam proses penulisan ini, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika

pembahasan. Latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah diteliti dan dibahas, penelitian ini memulai uraian dari konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas di lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep tersebut. Selain itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek peneliti. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan akan dijawab peneliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang menggunakan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk,

yakni kegunaan bersifat teoritis dan kegunaan bersifat praktis. Sistem pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi, juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat

dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan, karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yakni kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungan dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian pustaka, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku dan bahan lain yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan bantuan komputer SPSS versi 22.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yaitu: menguraikan sejarah PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk, visi dan misi PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada bab IV, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan

masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan yang mulai dari 1 Desember dan berakhir pada 28 Februari, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan, atau kuartal.¹

Menurut Jumingan:

Laporan Keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan di tafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.²Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.³

Adapun yang menjadi dasar hukum tentang pencatatan laporan keuangan yaitu surah al-Baqaroh Ayat 282:

¹Zaki Baridwan,*Op. Cit.*, hlm.17

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 4

³*Ibid*, hlm. 5

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ
 وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا ۚ.....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yakni bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah di kemudian hari.⁵

⁴ Departement Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya juz 1* (Jakarta: Tri Karya Surabaya, 2004), hlm. 59

⁵ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 10

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu ataupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara berkala. Jelasnya ialah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.⁶

Beberapa tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh.
- c. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- d. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.⁷

Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya untuk dibaca saja, tetapi

⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 10

⁷*Ibid.*, hlm. 11

harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

3. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) hanya tiga, yaitu:

- a. Data neraca yang menggambarkan posisi keuangan perubahan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan arus kas. Kas disini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode.⁸

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan ada beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun secara keseluruhan. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan yaitu:

- 1) Neraca adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu.

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Cet ke-12* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 201

- 2) Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.
 - 3) Laporan ekuitas pemilik (*statement of owners equity*) menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Kenaikan ekuitas pemilik diakibatkan oleh penarikan pemilik dan rugi bersih.⁹
4. Analisis laba

Salah satu fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.¹⁰

Laba usaha (*income from operation*) adalah kegiatan yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.¹¹ Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara revenue yang realitas yang timbul dari transaksi pada periode

⁹*Ibid.*, hlm. 215

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm.293

¹¹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 227

tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.¹²

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit untuk suatu periode tertentu.¹³ Laba rugi menyajikan pendapatan dan beban-beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih pendapatan terhadap beban yang terjadi.¹⁴

Menurut Kasmir dan Jakpar laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.¹⁵

Berikut ini komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, antara lain:¹⁶

a. Penjualan bersih

Jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto (*gross profit*). Penjualan *return* (pengambilan barang dari *customer* dikarenakan rusak) dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurangan terhadap

¹²Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm 305

¹³Zaki baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 29

¹⁴James M. Reeve, dkk.,*Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia*, “Principles Of Accounting” (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm. 22-23

¹⁵Kasmir dan Jakpar, *Op. Cit.*, hlm. 118

¹⁶*Ibid.*, hlm. 118

penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).

b. Harga pokok penjualan

Kegiatan perusahaan dengan adalah menjual barang-barang yang sebelumnya dibeli, nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan, sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dijual dicatat harga pokok penjualan (*cost of goods sold*).

c. Laba bruto/laba kotor

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*). Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.¹⁷

d. Beban-beban usaha

Seringkali beban usaha dikelompokkan lagi menjadi beban penjualan (*selling expences*) dan beban administrasi dan umum (*general and administrative expenses*). Beban penjualan adalah semua beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual. Contohnya beban ini adalah beban iklan dan promosi.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 118

e. Laba usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.¹⁸

f. Pendapatan lain-lain

Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan dikelompokkan kedalam pendapatan lain-lain (*other income*) atau pendapatan non usaha (*non operating income*). Termasuk dalam kelompok ini adalah keuntungan dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan sewa.¹⁹

g. Beban lain

Beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan ke dalam beban lain-lain. (*other expenses*) atau beban usaha (*non operating expenses*). Beban bunga merupakan salah satu contoh dari beban ini. Kadang-kadang, oleh karena beban bunga timbul sebagai akibat dari kegiatan perusahaan untuk memperoleh dan (pembelanjaan), contoh lain dari beban lain-lain adalah kerugian dari penjualan aktiva tetap.

¹⁸Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 227

¹⁹*Ibid*, hlm. 227

h. Laba bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).²⁰

Berdasarkan komponen-komponen di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua komponen dalam laporan laba rugi berperan penting untuk segala kegiatan sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan disetiap kegiatan operasi usaha, dan sebagai alat ukur atau pertimbangan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

5. Laba dalam islam

Suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis tujuan utamanya adalah keuntungan. Dalam islam siapa yang mau berusaha allah pasti akan memberikan balasan atas usahanya, untuk itu allah menganjurkan kepada manusia untuk selalu ingat kepadanya agar selalu mendapat keberkahan atas segala usaha yang dilakukan. Adapun firman allah yang menyinggung tentang laba atau keuntungan yaitu dalam Al-Qur'an suroh Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

²⁰*Ibid.*, hlm. 227

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.²¹

Dari ayat di atas menurut tafsir Ibnu Qayyim ayat tersebut maksudnya adalah lihatlah kesesuaian antara perniagaan yang merugi ini, yang mendatangkan kesesatan dan keridhoan kepadanya, dengan dikeluarkannya petunjuk untuk kebalikannya dan kedatangan kegelapan yang juga merupakan kesesatan dan keridhaan kepadanya, sebagai ganti dari cahaya yang merupakan petunjuk dan cahaya. Mereka mengeluarkan petunjuk dan cahaya, lalu menggantinya dengan kegelapan dan kesesatan. Sungguh itu merupakan perniagaan yang amat merugi dan tepukan tangan yang mengecoh.²²

Kaitan dari ayat di atas dengan teori adalah membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk), karena langsung diikuti dengan menyebutkan laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti para pedagang yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya. Jelasnya, tujuan para pedagang ialah menyelamatkan modal pokok dan meraih laba.

6. Perubahan laba

Analisi perubahan laba akan mencakup studi tentang perubahan penjualan, perubahan laba bruto, perubahan biaya usaha, perubahan laba

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*(Bandung: Al-Jumanatul, 2000), hlm. 3

²²Kathur Suharni, *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-Ayat Pilihan* (Jakarta Timur: Darul Falah, 2000), hlm. 129

usaha, dan perubahan laba bersih.²³ Akan tetapi, seperti dalam daftar neraca perbandingan, maka daftar pendapatan perbandingan walaupun menunjukkan naiknya atau turunnya tiap pos, tidaklah memberikan suatu kesimpulan dari perubahan-perubahan dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah cara mempelajari bermacam-macam faktor yang mempengaruhi pendapatan.²⁴

Menurut John N. Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih ada dua golongan:

- a. faktor-faktor yang menyebabkan naiknya (bertambahnya) pendapatan bersih.
- b. faktor-faktor yang menyebabkan turunnya (berkurangnya) pendapatan bersih.²⁵

Untuk tiap faktor dihitung perbedaan antara jumlah-jumlah untuk kedua tahun dan perbedaan-perbedaan ini kemudian dijumlahkan untuk menentukan tiap jumlah dari kedua golongan itu. Akhirnya, jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih kecil itu dikurangkan dari jumlah kenaikan atau penurunan yang lebih besar, dan selisihnya ialah jumlah kenaikan atau penurunan pendapatan bersih.

Perubahan yang merupakan selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.²⁶

²³Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 147

²⁴ John N. Myer, *Analisa Neraca dan Rugi Laba, Diterjemahkan dari "Financial Statements Analysis"* Oleh R. Soemita Adikeoseoma, dkk, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 193

²⁵*Ibid.*, hlm.194

²⁶ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 29

Dalam praktiknya perubahan laba terjadi disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

- 1) faktor penjualan
- 2) faktor harga pokok penjualan

Penjualan maksudnya adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.

Sementara itu, penjualan dipengaruhi oleh:

- a) Faktor harga jual
- b) Faktor jumlah barang yang dijual

harga jual adalah harga persatuan atau unit atau perkilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

Harga pokok penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut. Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual pada konsumen.²⁷

Harga pokok penjualan dipengaruhi oleh:

- (1) Harga pokok rata-rata

²⁷ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 306

(2) Jumlah barang yang dijual

Sama seperti halnya dengan jumlah penjualan, perubahan harga pokok rata-rata persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk barang juga ikut memengaruhi porolehan laba. Apabila harga pokok perubahan naik, laba kotor dapat turun, demikian sebaliknya.

Untuk tujuan dari analisis laba, yang terdiri dari laba kotor, analisis laba operasional, dan analisis laba bersih, lebih dahulu disusun laporan penghasilan (*income statement*) dan yang bisa digunakan adalah laporan laba rugi konvensional (*conventional income statement*), yang tidak lain adalah laporan laba rugi yang diringkaskan. Maka analisis dilakukan dengan membandingkan data aktual yang akan dianalisis terhadap data anggarannya sehingga diperoleh penyimpangannya (selisih).²⁸

Dalam pandangan islam, penyajian laporan keuangan tidak boleh ada unsur penipuan atau adanya menyembunyian atas informasi yang tidak diketahui oleh salah satu pihak yang bertransaksi. Ketidakjelasan terjadi jika salah satu pihak yang bertransaksi merubah sesuatu yang seharusnya bersifat pasti menjadi tidak pasti. Dalam Al- Quran dijelaskan harus mengukur dan menakar kekayaan secara pasti tidak ada unsur penipuan dan juga tidak ditambahi dan dikurangi, adapun landasan yang dipakai yaitu Al-Quran Surat *Asy Syu'araa'* Ayat: 181-183

²⁸ Radiks Purba, *Akuntansi untuk Manajer* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 356

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا
 بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
 أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.²⁹

Dari paparan ayat di atas dijelaskan tentang penduduk madyan, kaum nabi *syu'aib as*, yang berbuat dosa dengan mengerjakan kejahatan di antaranya dengan mengurangi timbangan dan takaran pada waktu menjual dan membeli, membuat rekayasa pasar untuk menurunkan harga barang-barang sehingga mereka dapat membeli barang dengan harga yang sangat rendah dan mereka suka membuat kerusuhan.³⁰

Dari ayat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebenaran dan keadilan dalam mengukur (menakar) tersebut menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang akuntan akan menyajikan sebuah organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Meshaf Al-Qur'an), hlm. 375-376

³⁰Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 263-264

7. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan yang menggunakan alat-alat ukur melalui rasio keuangan, maka seorang manajer bisa mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang.³¹

Dalam kaitan dengan studi kelayakan bisnis, rasio keuangan yang diperlukan bagi perusahaan yang hendak melakukan perluasan usaha, terutama bagi perusahaan yang sudah lama beroperasi, maka penilaian dapat dilakukan dari laporan keuangan beberapa periode sebelumnya. Untuk mengukur keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan terdiri dari beberapa rasio. Setiap rasio mempunyai tujuan, kegunaan, dan mengandung arti tertentu. Kemudian setiap rasio diukur dan diinterpretasikan, sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

³¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 120

Untuk memudahkan pemahaman penggunaan rasio keuangan, maka angka-angka yang digunakan adalah angka-angka yang tertera dalam neraca dan laporan keuangan di atas.³²

b. Jenis-jenis rasio keuangan

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jenis rasio likuiditas yang digunakan adalah:

b) Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.³³

Rasio lancar (*current ratio*) ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Tetapi suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang

³²*Ibid.*, hlm. 122

³³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Aksara Tim CAPS, 2015), hlm. 178

sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.³⁴

Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru mengukur rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.

Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.³⁵

³⁴ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 72

³⁵ Hery, *Op, cit.*, hlm. 179

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya utang ini harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

Perusahaan harus terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan asset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibandingkan asset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo.³⁶

1) Faktor-Faktor yang mempengaruhi rasio lancar

Menurut Jumingan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio lancar ada 11 yaitu:

(a) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar

³⁶*Ibid.*, hlm. 179

- (b) Data ternd dan aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
- (c) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengembalikan barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.³⁷
- (d) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- (e) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- (f) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- (g) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- (h) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- (i) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- (j) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- (k) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau *public utility*.³⁸

³⁷Irham Fahmi, *Op, Cit.*, hlm. 125

³⁸*Ibid.*, hlm. 125

- c) Rasio singkat (*Quick ratio*) rasio singkat dihitung dengan cara mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan membaginya dengan hutang lancar.
- d) Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- e) Rasio perputaran kas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.³⁹

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau rasio efisiensi menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya.

3. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut lebih berarti.

4. Rasio utang

Para kreditor jangka panjang lebih berkepentingan pada rasio *lverage*. Dengan rasio ini para kreditor dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan untuk membelanjai aktivananya. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk

³⁹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 140

menutupi baban tetap yang berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari pemilik.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Hasil-hasil penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan antara lain.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1. Riza Nur Fahmi	Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktifitas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia	Rasio likuiditas (X1), rasio aktifitas (X2) dan perubahan laba (Y)	Dari penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio aktifitas berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia
2. Ninik Wiyanti	Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek IndonesiaBEI	Rasio keuangan (X) dan Perubahan Laba (Y)	Dari penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia

⁴⁰ Athur J. Keown, dkk, *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, diterjemahkan dari "Financial Management: Principles and Aplication" oleh Marcuh Prihminto (Jakarta: PT Index, 2008), hlm. 76

3. Farihatus Sholiha	Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan LabaStudi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Rasio likuiditas (X) dan perubahan laba (Y)	Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap perubahan laba
4. Siti Fatimah	Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI	Rasio keuangan (X) dan perubahan laba (Y)	Dari penelitian ini rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Riza Nur Fahmi (2013) perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 sedangkan tempat penelitian Riza Nur Fahmi dilakukan pada PT. Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan variabel (X1) rasio likuiditas, variabel (X2) rasio aktivitas dan variabel (Y) perubahan laba. Sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel (X) rasio lancar (*current ratio*) dan variabel (Y) perubahan laba, sedangkan persamaan antara penelitian Riza Nur Fahmi adalah pada variabel (Y) adalah perubahan laba.

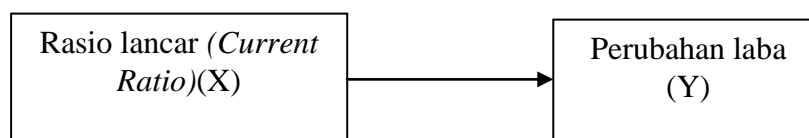
2. Ninik Wiyanti (2014) perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016 sedangkan penelitian Ninik Wiyanti pada PT. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. sedangkan persamaan adalah terletak pada variabel (Y) perubahan laba dan sama-sama menggunakan dua variabel.
3. Farihatus Sholihah (2012) perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 sedangkan tempat penelitian Farihatus Sholiha dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan variabel (X1) *Current Ratio*, variabel (X2) *Dept To Equity Ratio*, variabel (X3) *Total Asset Turn Over Dan Variabel (X4) Net Profit Margindan* variabel (Y) adalah variabel perubahan laba sedangkan variabel (X) adalah rasio lancar (*current ratio*) dan variabel (Y) perubahan laba. Sedangkan persamaan antara penelitian Farihatus Sholiha adalah pada variabel (Y) adalah perubahan laba.
4. Siti Fatimah (2015) perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 sedangkan penelitian Siti Fatimah dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan variabel (X1) adalah *Current Ratio*, variabel (X2) adalah *Dept Ratio*, variabel (X3) adalah

Total Asset Turn Over, variabel (X4) adalah *Return On Asset*, variabel (X5) *Return On Equity*, variabel (X6) adalah *Gross Profit Margin*, variabel (X7) adalah *Net Profit Margin* dan variabel (Y) perubahan laba sedangkan penelitian ini variabel (X) rasio lancar (*current ratio*) dan variabel (Y) adalah perubahan laba. Persamaan antara penelitian Siti Fatimah adalah pada perubahan laba.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.⁴¹

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Kerangka pikir di atas menggambarkan mengenai perubahan laba yang dapat dipengaruhi oleh rasio lancar. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar (*current ratio*) sebagai independen (X), terhadap perubahan laba sebagai variabel dependen (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam

⁴¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁴²

Menurut Iqbal Hasan hipotesis adalah “pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran).⁴³

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi di atas maka penulis mengemukakan dugaan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba.

H_a: Terdapat pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba

⁴² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2005), hlm.58

⁴³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 31

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk yang beralamat di Jakarta. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Bulan Desember 2016 sampai dengan Bulan Agustus 2017, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhirnya itu penyelesaian laporan penelitian yang dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian berdasarkan datanya termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan, atau aktifitas yang menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).¹ Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

¹MudrajadKuncoro, *MetodeRisetuntukBisnis&EkonomiEdisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.145

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan per triwulan yang dihasilkan oleh PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

2. Sampel

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Tehnik sampel yang dilakukan adalah sampel jenuh. Menurut sugiyono, sampel jenuh adalah “Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”⁴.

Sampel dari penelitian ini adalah data total rasio lancar dan perubahan laba dari PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk dari tahun 2009 sampai dengan 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah selama 8 tahun dari tahun 2009-2016, 8 x 4 totalnya 32 sampel. Dimana angka 8 dihasilkan dari jumlah tahun yang diteliti yang dimulai dari tahun 2009-2016, sedangkan angka 4 dihasilkan dari laporan setiap tahunnya, dimana dalam 1 tahun yang berjumlah

²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 55

³*Ibid.*, hlm. 56

⁴*Ibid.*, hlm. 61

sebanyak 4 kali laporan keuangan dalam perusahaan PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 dan totalnya sampel yang diperoleh adalah sebanyak 32 sampel.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui www.idx.co.id. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, rasio lancar (*current ratio*) (X) sebagai variabel bebas dan perubahan laba (Y) sebagai variabel terikat. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut. Data ini bersumber dari data statistik PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.⁵

E. Tehnik pengumpulan data

Menurut Bambang Prasetyo, pengumpulan data penelitian adalah sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian.⁶ Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara teratur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

⁵Muhammad Teguh., *Op. Cit.*, hlm. 121

⁶BambangPrasetyo, *MetodeKuantitatif*(Yogyakarta: Raja GrafindoPersada, 2005), hlm.

F. Teknik Analisis Data

Pengalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁷ Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan computer yaitu SPSS (*statistical product and service solution*) versi 22.⁸ SPSS merupakan program aplikasi yang populer digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹

Menurut iqbal hasan statistik deskriptif adalah “bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data

⁷ *Ibid*, hlm. 184

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 11

⁹ Sugoyono, *Op., Cit.*, hlm. 21

sehingga mudah dipahami.¹⁰ penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas terlebih dahulu mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.¹¹ Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang berdistribusi secara normal, jika nilai signifikansi $> 0,005$ dan data berdistribusi secara tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,005$. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan juga bisa dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif.¹²

Menurut sugiyono regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

¹⁰IqbalHasan, *Op. Cit.*, hlm. 2

¹¹DuwiPriyatno, *Op. Cit.*, hlm. 69

¹²IqbalHasan, *Op., Cit.*, hlm 63

dengan satu variabel dependen.¹³ Variabel independen dari penelitian ini yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan variabel dependennya yaitu perubahan laba yang ada pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk. Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program SPSS versi 22.

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat (perubahan laba)

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas (rasio lancar)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan rasio lancar menjelaskan perubahan laba. Uji R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan labanya. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka rasio lancar semakin dekat hubungannya dengan perubahan laba, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.¹⁴

5. Uji Hipotesis (ujit)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

¹³Sugiyono, *Op., Cit.*, hlm. 243

¹⁴DwiPriyatno, *Op. Cit.*, hlm. 141

dependen. Penguji menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti secara parsial terdapat pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, hlm. 161

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT.Akbar Indo Makmur Stemic Tbk

1. Sejarah PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk

PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk (Perseroan) adalah perusahaan hasil merger antara PT. Akbar Indo Makmur yang berdiri pada tanggal 7 Mei 1997 dan PT. Stemic yang berdiri pada tahun 1957.

Pada tanggal 21 Juli 2001, dengan penawaran kepada masyarakat sebesar 40.000.000 lembar saham dan total saham 110.000.000 lembar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan resmi menjadi PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk.

Perseroan awalnya bergerak dalam bidang perdagangan umum. Setelah itu Perseroan menfokuskan pada perdagangan batubara sebagai suatu bidang usaha baru yang telah dijalani Perseroan sejak tahun 2005. Hal ini dikarenakan adanya pertimbangan bahwa permintaan batubara dunia yang tetap tinggi, sebagai salah satu sumber energi alternatif selain minyak bumi dan gas, dan juga bahwa Indonesia adalah salah satu negara eksportir batubara terbesar di dunia.

Walaupun industri perdagangan batubara masih menghadapi banyak tantangan dalam beberapa tahun terakhir ini, tetapi tetap optimis bahwa di masa mendatang prospek usaha di sektor tersebut masih sangat menjanjikan. Melihat potensi pasar yang masih sangat besar, seiring dengan semakin banyaknya pelaku industri yang mulai

beralih menggunakan batubara sebagai sumber energi alternatif, serta didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, akan semakin mendorong pertumbuhan permintaan batubara ke depannya.

Tahun 2014 masih merupakan tahun yang sulit bagi perusahaan di sektor batubara di Indonesia, termasuk Perseroan. Hal ini secara umum disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan secara khusus oleh berkurangnya permintaan batubara dari Cina selaku *importir* terbesar batubara Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Cina terus melambat hingga menyentuh sekitar 7%, yang merupakan angka pertumbuhan terendah dalam dua dasawarsa terakhir, ditambah dengan Pemerintah Cina yang mulai mengurangi konsumsi batubara seiring semakin tingginya kesadaran lingkungan masyarakat Cina dalam rangka mengurangi polusi udara.

Hal tersebut telah menghambat pertumbuhan global dan berdampak negatif terhadap kebutuhan energi. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan lebih rendah tidak sesuai dengan persediaan batubara di pasar dunia yang cukup tinggi dan menyebabkan persaingan ketat di antara para produsen batubara dan industri terkait sehingga harga semakin tertekan.

Faktor-faktor di atas sangat berdampak pada kinerja Perseroan selama tahun 2014, hal ini tercermin dari penjualan batubara Perseroan yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu, akibat dari penurunan permintaan batubara yang signifikan dari

pelanggan. Namun demikian, dalam menghadapi situasi yang masih menantang ini, Direksi sudah menunjukkan kinerja terbaiknya untuk mengelola Perseroan sehingga dapat tetap berjalan dengan baik. Direksi dan manajemen telah mengelola Perseroan dengan menerapkan pengendalian keuangan dan operasi yang sehat dan berhati-hati guna mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan strategi dan rencana usaha yang telah ditetapkan.

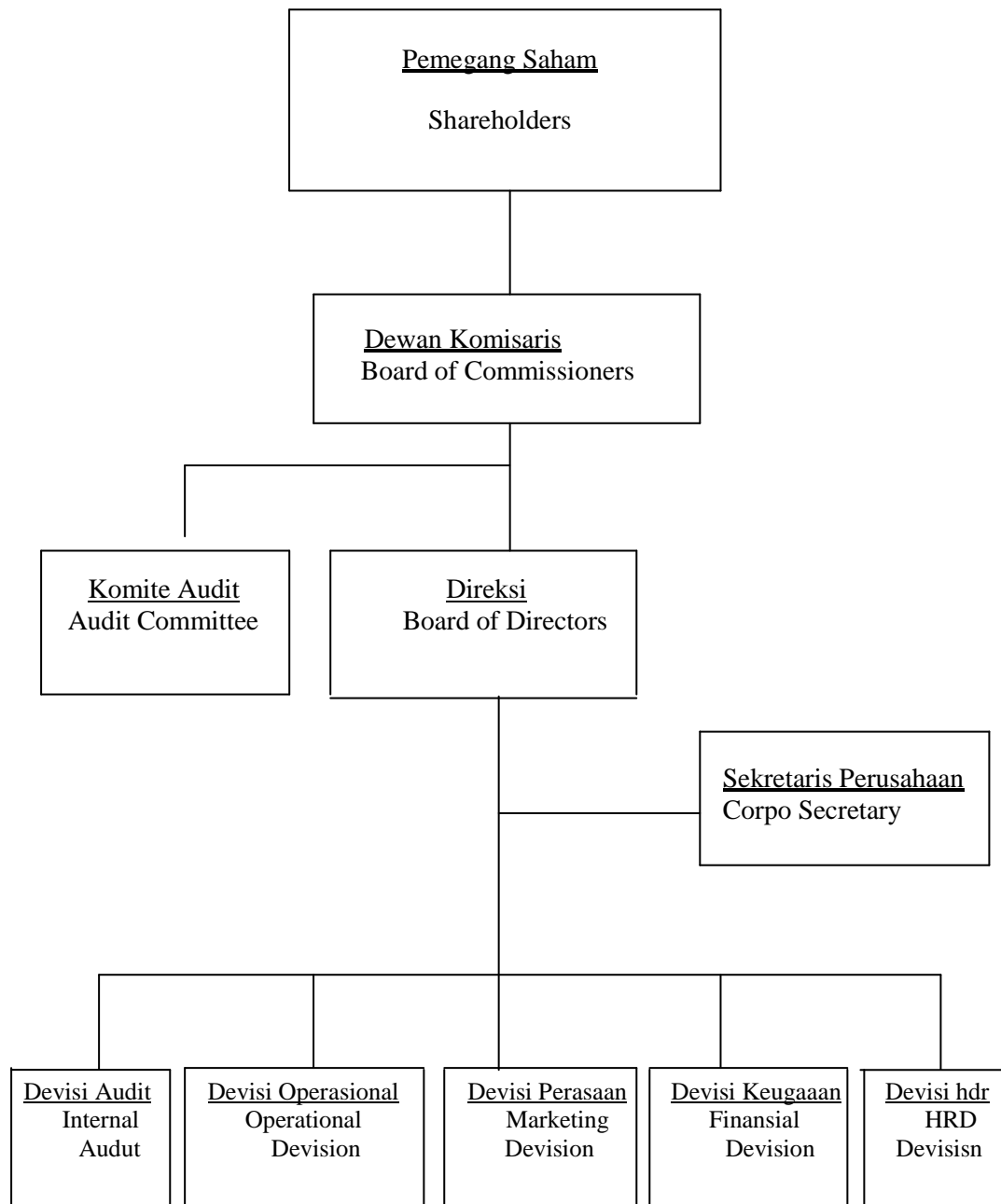
2. Visi dan Misi PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Begitu juga dengan PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk yang mempunyai visi dan misi, berikut merupakan visi dan misi PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk.

Visi: Menjadi salah satu perusahaan Indonesia terkemuka di bidang perdagangan dan pertambangan batubara.

Misi: Menjaga kesinambungan usaha dan peningkatan daya saing Perusahaan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan hasil yang optimal bagi pemegang saham.

3. Struktur Organisasi PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk



4. Deskripsi data penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 yang diperoleh peneliti melalui *website* www.idx.co.id. Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari Maret 2009- Desember 2016 yaitu data rasio lancar dan perubahan laba yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut

a. Data rasio lancar (*current ratio*) PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016

**Tabel 4.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*) PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016
Maret 2009- Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah Per Triwulan)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	1,62	1,52	1,17	0,03
2010	1,13	1,19	1,23	0,01
2011	1,18	1,14	1,10	0,004
2012	1,21	1,39	1,49	0,09
2013	3,46	1,80	1,42	0,02
2014	2,93	41,91	37,08	0,11
2015	26,85	42,22	28,35	3,31
2016	25,77	28,00	22,92	29,53

Berdasarkan tabel di atas perkembangan rasio lancar yang diperoleh perusahaan mulai dari triwulan I 2009 sampai triwulan IV 2016. Pada triwulan I 2009 ke triwulan II 2009 menurun sebesar 0,1, triwulan II 2009 ke triwulan III 2009 mengalami penurunan sebesar 0,35, triwulan III 2009 ke triwulan IV 2009 menurun sebesar 1,14, triwulan IV 2009 ke triwulan I 2010 mengalami peningkatan sebesar

0,11. Pada tahun 2010 dari triwulan I 2010 ke triwulan II 2010 meningkat sebesar 0,06, triwulan II 2010 ke triwulan III 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,04, triwulan III ke triwulan IV menurun sebesar 1,22, dan triwulan IV 2010 ke triwulan I 2011 mengalami peningkatan sebesar 1,17. Pada tahun 2011 dari triwulan I 2011 ke triwulan II 2011 mengalami penurunan sebesar 0,18, triwulan II 2011 ke triwulan III 2011 menurun sebesar 0,1, triwulan III 2011 ke triwulan IV 2011 menurun sebesar 1,4, dan triwulan IV 2011 ke triwulan I 2012 meningkat sebesar 3,37. Pada tahun 2012 dari triwulan I 2012 ke triwulan II 2012 meningkat sebesar 1,66, triwulan II 2012 ke triwulan III 2012 meningkat sebesar 0,38, triwulan III 2012 ke triwulan IV 2012 mengalami penurunan sebesar 1,4, dan triwulan IV 2012 ke triwulan I 2013 meningkat sebesar 3,37. Pada tahun 2013 dari triwulan I 2013 ke triwulan II 2013 menurun sebesar 1,66, triwulan II ke triwulan III 2013 menurun sebesar 0,38, triwulan III 2013 ke triwulan IV 2013 menurun sebesar 1,4, dan triwulan IV 2013 ke triwulan I 2014 meningkat sebesar 2,91. Pada tahun 2014 dari triwulan I 2014 ke triwulan II 2014 mengalami peningkatan sebesar 38,98, triwulan II 2014 ke triwulan III 2014 mengalami penurunan sebesar 4,83, triwulan III 2014 ke triwulan IV 2014 menurun sebesar 36,97, dan triwulan IV 2014 ke triwulan I 2015 mengalami peningkatan sebesar 26,74. Pada tahun 2015 dari triwulan I 2015 ke triwulan II 2015 mengalami peningkatan sebesar 15,37, triwulan II

2015 ke triwulan III 2015 menurun sebesar 13,87, triwulan III 2015 ke triwulan IV 2015 menurun sebesar 25,04, dan triwulan IV 2015 ke triwulan I 2016 meningkat sebesar 22,46. Pada tahun 2016 dari triwulan I 2016 ke triwulan II 2016 meningkat sebesar 2,23, triwulan II 2016 ke triwulan III 2016 menurun sebesar 5,08, dan triwulan III 2016 ke triwulan IV 2016 meningkat sebesar 6,61.

b. Data Perubahan Laba PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016

**Tabel 4.2 Perubahan Laba PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016
Maret 2009- Desember 2016
(Dalam Ribuah Rupiah)**

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2009	2,25	0,20	0,53	-0,51
2010	0,62	0,43	0,27	-0,29
2011	4,95	3,77	3,68	0,23
2012	0,93	0,66	0,85	-0,08
2013	14,77	12,59	14,21	2,53
2014	0,34	0,22	0,01	0,08
2015	0,03	0,11	0,16	0,07
2016	0,14	0,05	0,09	0,63

Dari tabel di atas perkembangan perubahan laba yang diperoleh perusahaan mulai dari triwulan I 2009 ke triwulan II 2009 menurun sebesar 2,05, triwulan II 2009 ke triwulan III 2009 meningkat sebesar 0,33, triwulan III 2009 ke triwulan IV 2009 menurun sebesar 0,02, dan triwulan IV 2009 ke triwulan I 2010 meningkat sebesar 0,11. Pada tahun 2010 dari triwulan I 2010 ke triwulan II 2010 menurun sebesar

0,19, triwulan II ke triwulan III 2010 menurun sebesar 0,16, triwulan III 2010 ke triwulan IV 2010 menurun sebesar 0,02, dan triwulan IV 2010 ke triwulan I 2011 meningkat sebesar 4,66. Pada tahun 2011 dari triwulan I 2011 ke triwulan II 2011 menurun sebesar 1,18, triwulan II 2011 ke triwulan III 2011 menurun sebesar 0,09, triwulan III 2011 ke triwulan IV 2011 menurun sebesar 3,45, dan triwulan IV 2011 ke triwulan I 2012 peningkatan sebesar 0,7. Pada tahun 2012 dari triwulan I 2012 ke triwulan II 2012 penurunan sebesar 0,27, triwulan II 2012 ke triwulan III 2012 peningkatan sebesar 0,19, triwulan III 2012 ke triwulan IV 2012 penurunan sebesar 0,77, dan triwulan IV 2012 ke triwulan I 2013 peningkatan sebesar 14,69. Pada tahun 2013 dari triwulan I 2013 ke triwulan II 2013 menurun sebesar 2,18, triwulan II 2013 ke triwulan III 2013 meningkat sebesar 1,62, triwulan III 2013 ke triwulan IV 2013 penurunan sebesar 11,68, dan triwulan IV 2013 ke triwulan I 2014 menurun sebesar 2,19. Pada tahun 2014 dari triwulan I 2014 ke triwulan II 2014 menurun sebesar 0,12, triwulan II 2014 ke triwulan III 2014 penurunan sebesar 0,21, triwulan III 2014 ke triwulan IV 2014 menurun sebesar 0,07, dan triwulan IV 2014 ke triwulan I 2015 penurunan sebesar 0,05. Pada tahun 2015 dari triwulan I 2015 ke triwulan II 2015 peningkatan sebesar 0,08, triwulan II 2015 ke triwulan III 2015 peningkatan sebesar 0,05, triwulan III 2015 ke triwulan IV 2015 penurunan sebesar 0,09, dan triwulan IV 2015 ke triwulan I 2016 peningkatan sebesar 0,07. Pada tahun 2016 dari

triwulan I 2016 ke triwulan II 2016 penurunan sebesar 0,09, triwulan II 2016 ke triwulan III 2016 peningkatan sebesar 0,04, dan triwulan III 2016 ke triwulan IV 2016 meningkat sebesar 0,54.

5. Hasil Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan per triwulan PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016. Dari laporan tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 32 triwulan, yaitu Rasio Lancar dan Perubahan Laba mulai dari Maret tahun 2009 sampai dengan Desember 2016. Untuk memperoleh gambaran atau nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio_Lancar	32	.10	3.94	1.1060	.92120
Perubahan_Laba	32	4.61	2.98	.8518	1.46725
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel *diskriptivedi* atas dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (*mean*), standar devisi dari rasio lancar dan perubahan laba PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji *descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel rasio lancar nilai dari jumlah N adalah 32, kemudian untuk nilai minimum adalah 0,10 dan maximum rasio lancar adalah 3,94 selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) rasio lancar adalah 1,1060 dan untuk nilai standar deviasi rasio lancar adalah 0,92120.
- 2) Dari hasil uji *descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel perubahan laba nilai dari jumlah data (N) adalah 32, kemudian untuk nilai minimum perubahan laba adalah 4,61 kemudian nilai dari maximum perubahan laba sebesar 2,98 selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) perubahan laba adalah 0,8518 dan untuk nilai dari standar deviasi perubahan laba adalah 1,46725. jadi kesimpulannya, secara *descriptive* bahwa nilai rata-rata rasio lancar lebih besar dari pada perubahan laba.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas data, data variabel yang baik akan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05%, jika data lebih kecil 5% atau 0,05% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebagaimana pada tabel dengan menggunakan metode uji *one-sample kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Rasio_Lancar	Perubahan_Laba
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.1060	.8518
	Std. Deviation	.92120	1.46725
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.153
	Positive	.148	.073
	Negative	-.136	-.153
Test Statistic		.148	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c	.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil di atas pada uji normalitas dalam kolom *one-sample kolmogrof-smirnof test* dapat dilihat nilai untuk rasio lancar (*current ratio*) adalah $0,073 > 0,05$, dan untuk nilai perubahan laba adalah $0,054 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan tersebut berdistribusi normal, artinya nilai yang diperoleh $> 0,05$.

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat hubungan Variabel independen dari penelitian ini yaitu rasio lancar dan variabel dependennya yaitu perubahan laba yang ada pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.155	3.315		.650	.521
Rasio_Lancar	1.435	.255	.717	5.637	.000

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan hasil uji analisis sederhana pada tabel *coefficients* di atas, persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta \text{ rasio lancar} + e$$

Sehingga:

$Y = 2,155 + 1,435 \text{ rasio lancar} + e$
--

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,155 menunjukkan bahwa jika rasio lancar nilainya 0 maka perubahan laba sebesar 2,155. Konstanta bernilai positif artinya hubungan positif antara rasio lancar dengan perubahan laba.
- b. Koefisien regresi variabel rasio lancar sebesar 1,435 menunjukkan bahwa jika rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 1, maka perubahan laba mengalami peningkatan sebesar 1,435. Koefisien bernilai positif antara rasio lancar

dengan perubahan laba. Karena semakin tinggi rasio lancar maka semakin tinggi perubahan laba.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan rasio lancar menjelaskan perubahan laba. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan labanya. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka rasio lancar semakin dekat hubungannya dengan perubahan laba, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.717 ^a	.514	.498	9.63419	.514	31.780	1	30	.000	

a. Predictors: (Constant), Rasio_Lancar

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel model *summary* dapat diketahui nilai dari R sebesar 0,717 atau 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara rasio lancar dengan perubahan laba. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0,515 atau 51,4%. Artinya variasi variabel perubahan laba dapat dijelaskan oleh variasi variabel rasio lancar sebesar 51,4%,

sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

e. Uji Hipotesa (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba dengan tingkat nilai signifikan 0,05. Jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara rasio lancar dengan perubahan laba (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan antara rasio lancar dengan perubahan laba (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima

jika signifikan $< 0,05$ maka H_o ditolak

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesa (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.155	3.315		.650	.521		
Rasio_Lancar	1.435	.255	.717	5.637	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan hasil hipotesis (uji t) pada tabel *coefficienst* dapat diketahui nilai dari t_{tabel} dan t_{hitung} , nilai dari signifikansi, dan uji t digunakan untuk mengetahui apakah rasio lancar berpengaruh

atau tidak terhadap perubahan laba. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

Niali t_{hitung} dan t_{tabel} ($5,637 > 1,697$) dan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,0 < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya variabel rasio lancar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba pada PT Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016. Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan perubahan laba adalah selisih laba tahun yang diteliti dengan laba tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan laba sebelumnya. Apabila rasio lancar meningkat maka perubahan laba juga akan meningkat.

Setelah melalui berbagai analisis data di atas, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji normalitas dalam kolom *one-sample kolmogrof-smirnov test* dapat diketahui nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS versi 22, dengan melihat dari hasil

output dapat mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba. Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh rasio lancar terhadap perubahan laba. Hasil yang didapatkan adalah rasio lancar memiliki t_{hitung} sebesar $5,637 > t_{tabel}$ sebesar $1,697$. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam Analisis Laporan Keuangan karangan Irham Fahmi yang menyatakan bahwa apabila rasio lancar meningkat maka laba juga akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninik Wiyanti yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap perubahan laba.¹

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Adiwarmanto A. Karim bahwa dalam islam, uang adalah *flow concept*(konsep arus) dan *capital*(modal) adalah *stock concept*(konsep saham). Semakin cepat perputaran uang, akan semakin baik. seperti contoh pada aliran air masuk dan aliran air keluar. Sewaktu air mengalir, disebut sebagai uang, sedangkan apabila air tersebut mengendap, maka disebut sebagai *capital*(modal). Wadah tempat mengendapnya adalah *private goods*(barang pribadi), sedangkan air adalah *public goods*(barang-

¹Ninik Wiyanti “ Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Skripsi: Universitas Surakarta, 2014) hlm. 14

barang milik umum).Uang seperti air, apabila air (uang) dialirkan, maka air (uang) tersebut akan bersih dan sehat (bagi ekonomi). Apabila air (uang) dibiarkan menggenang dalam suatu tempat (menimbun uang), maka air tersebut akan keruh/kotor. *Saving* (penghematan) harus diinvestasikan ke sektor riil. Apabila tidak, *saving* (penghematan) bukan saja tidak mendapat *return* (kembali), tetapi juga dikenakan zakat.²

Dalam hal ini apabila rasio lancar meningkat maka laba juga akan meningkat sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Asiwarman A. Karim dalam pengertian uang yang tidak boleh ditumpukkan.

7. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sangat sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya memiliki dua variabel yaitu rasio lancar (X) dan perubahan laba (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel tersebut

²Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 88

- b. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan industri perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk Periode 2009-2016. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Diperoleh nilai R sebesar 0,717 hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara rasio lancar terhadap perubahan laba. Sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,514 atau 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan kontribusi variabel bebas (rasio lancar) terhadap variabel terikat (perubahan laba) sebesar 51,4% . atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 51,4%. Sedangkan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} = 5,637$ dan $t_{tabel} = 1,697$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(5,637 > 1,697)$ maka H_0 ditolak. Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan rasio lancar ditunjukkan dengan nilai 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio lancar terhadap perubahan laba PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul pengaruh rasio lancar (*current ratio*) terhadap perubahan laba pada PT. Akbar Indo Makmur Stemic Tbk periode 2009-2016 agar lebih memahami judul ini.
2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada tahun 2009-2016. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian, dan juga sebaliknya memperbesar sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- Arthur J. Keown, dkk., *Menajemen Keuangan: Prinsip dan penerapan*, diterjemahkan dari “Financial Management: Principles and application” oleh Marcuhprihminto Jakarta: PT Index, 2008
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* Bandung: Al-Jumanatul, 2000
- Department Agama , *Al-Quran dan Terjemahannya juz 1* Jakarta: Tri Karya Surabaya, 2004
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pestaka Pelajar, 2010
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Aksara Tim CAPS, 2015
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2015
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- John N. Mayer, *Analisis Neraca dan Rugi Laba, Diterjemahkan dari “Financial Statements Analysis”* oleh R. Soemita Adikeoseoma, dkk., Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencan, 2010
- KathurSuharni, *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-Ayat Pilihan* Jakarta Timur: Darul Falah, 2000

- Lili M, Sadeli, *Dasar Dasar Akuntansi* Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4* Jakarta: Erlangga, 2013
- Ninik Wiyanti “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Skripsi: Universitas Surakarta, 2014
- Radiks Purba, *Akuntansi Untuk Manajer* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Siti Fatimah, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sector Aneka Industry Yang Terdaftar Di BEI skripsi: universitas maritime raja ali haji tanjungpinang, 2015
- Soemarso, *akuntansi suatu pengantar* Jakrata: PT Rineka Cipta, 2008
- Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Cet ke-12* Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rusanti
2. Tempat/Tgl. Lahir : Kub. Tompek / 21 Maret 1995
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Tompek, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal
6. No. Telepon/HP :082294215851

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD NEGERI 146973 Kub. Tompek (2002-2007)
2. MTS NU BATAHAN (2008-2010)
3. MAS NU BATAHAN (2011-2013)

III. DATA ORANG TUA

1. AYAH

- Nama : Khalidin
Pekerjaan : Nelayan
Usia : 56 Tahun
Alamat : Kub. Tompek, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal
Pendidikan : SMA

2. IBU

- Nama : Rosima
Pekerjaan : Petani
Usia : 53 Tahun
Alamat : Kub. Tompek, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal
Pendidikan : SMA

Lampiran 1

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk

NERACA

PER 31 MARET 2009 DAN 2008

(DALAM RUPIAH)

	Catatan	31 Maret 2009	31 Maret 2008
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	2.10 ; 3.8	32,080,786,429	26,419,821,897
Hutang Pajak	3.9	276,867,218	41,534,902
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.11	162,822,517	451,461,616
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		32,520,476,164	26,912,818,415
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Imbalan Pasca Kerja Karyawan	2.13 ; 3.10	264,072,336	206,099,000
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		264,072,336	206,099,000
JUMLAH KEWAJIBAN		32,784,548,500	27,118,917,415
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 per 31 Mar 2009 dan 2008			
Modal Dasar - 440.000.000 saham per 31 Mar 2009 dan 2008			
Modal Ditempatkan dan Disetor 110.000.000 saham per 31 Mar 2009 dan 2008	3.12	11,000,000,000	11,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3.13	4,215,565,685	4,215,565,685
Saldo Laba		5,234,250,986	3,476,696,593
JUMLAH EKUITAS		20,449,816,671	18,692,262,278
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		53,234,365,171	45,811,179,694

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008
(DALAM RUPIAH)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - bersih	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo 31 Desember 2007	11,000,000,000	4,215,565,685	3,575,479,400	18,791,045,085
Laba Bersih	-	-	1,337,482,224	1,337,482,224
Saldo 31 Desember 2008	<u>11,000,000,000</u>	<u>4,215,565,685</u>	<u>4,912,961,624</u>	<u>20,128,527,309</u>
Laba Bersih	-	-	321,289,362	321,289,362
Saldo 31 Maret 2009	<u>11,000,000,000</u>	<u>4,215,565,685</u>	<u>5,234,250,986</u>	<u>20,449,816,671</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk

NERACA

PER 30 JUNI 2009 DAN 2008

(DALAM RUPIAH)

	Catatan	30 Juni 2009	30 Juni 2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2; 2.10; 3.1	135,335,463	95,615,598
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.3; 2.10; 3.2	114,145,124,003	69,363,161,988
Piutang Karyawan	3.3	600,000	-
Pajak Dibayar Dimuka	3.4	224,733,818	148,206,352
Biaya Dibayar Dimuka	2.6; 3.5	62,500,008	145,833,336
JUMLAH AKTIVA LANCAR		114,568,293,292	69,752,817,274
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	3.6	200,958,190	193,934,650
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 290.207.427 dan Rp 1.565.797.897 masing-masing per 30 Juni 2009 dan 2008	2.7; 3.7	48,402,333	123,584,745
Beban Ditangguhkan	2.8; 3.8	-	185,250,008
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		249,360,523	502,769,403
JUMLAH AKTIVA		114,817,653,816	70,255,586,677

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	1 JAN - 30 JUNI 2009	1 JAN - 30 JUNI 2008
PENJUALAN BERSIH	2.9 ; 2.10 ; 3.15	80,505,608,813	59,742,908,245
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.9 ; 2.10 ; 3.16	(78,857,311,764)	(58,791,863,396)
LABA KOTOR		<u>1,648,297,050</u>	<u>951,044,849</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2.9 ; 3.17	(683,273,101)	(446,539,902)
Umum dan Administrasi	2.9 ; 3.18	(188,077,498)	(219,733,326)
Jumlah Beban Usaha		<u>(871,350,599)</u>	<u>(666,273,228)</u>
LABA USAHA		<u>776,946,451</u>	<u>284,771,621</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih Kurs - Bersih	2.10	(678,515,971)	(186,312,004)
Penghasilan Bunga	2.9	474,055	852,049
Beban Keuangan	2.9	(2,081,724)	(1,470,921)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(680,123,640)</u>	<u>(186,930,875)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>96,822,811</u>	<u>97,840,746</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.11 ; 3.5		
Periode Berjalan		35,916,160	(18,162,500)
Tangguhan		(6,330,054)	5,385,201
Jumlah		<u>29,586,106</u>	<u>(12,777,299)</u>
LABA BERSIH		<u>67,236,705</u>	<u>85,063,447</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2.14 ; 3.19	<u>0.61</u>	<u>0.77</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk

N E R A C A

PER 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(DALAM RUPIAH)

	Catatan	30 Sept 2009	30 Sept 2008
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2; 2.10; 3.1	68,485,988	107,484,982
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.3; 2.10 ; 3.2	134,758,972,793	95,390,423,873
Pajak Dibayar Dimuka	3.3	279,104,172	226,206,928
Biaya Dibayar Dimuka	2.6; 3.4	41,666,676	125,000,004
JUMLAH AKTIVA LANCAR		135,148,229,630	95,849,115,787
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	3.5	204,123,030	194,775,052
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 300.832.117 dan Rp 1.587.276.634 masing-masing per 30 Sept 2009 dan 2008	2.7 ; 3.6	37,777,643	102,106,008
Beban Ditangguhkan	2.8 ; 3.7	-	183,191,675
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		241,900,673	480,072,735
JUMLAH AKTIVA		135,390,130,303	96,329,188,522

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	1 JAN - 30 SEPT 2009	1 JAN - 30 SEPT 2008
PENJUALAN BERSIH	2.9 ; 2.10 ; 3.14	142,617,894,926	145,730,682,212
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.9 ; 2.10 ; 3.15	(139,789,467,308)	(144,067,012,546)
LABA KOTOR		<u>2,828,427,618</u>	<u>1,663,669,666</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2.9 ; 3.16	(861,781,470)	(628,657,904)
Umum dan Administrasi	2.9 ; 3.17	(410,393,308)	(377,544,524)
Jumlah Beban Usaha		<u>(1,272,174,778)</u>	<u>(1,006,202,428)</u>
LABA USAHA		<u>1,556,252,840</u>	<u>657,467,238</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih Kurs - Bersih	2.10	(1,249,159,704)	(186,312,004)
Penghasilan Bunga	2.9	624,656	852,049
Beban Keuangan	2.9	(2,481,094)	(1,470,921)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(1,251,016,142)</u>	<u>(186,930,875)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>305,236,698</u>	<u>470,536,363</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.11		
Periode Berjalan		100,053,520	(18,162,500)
Tanggung		(9,494,895)	5,385,201
Jumlah		<u>90,558,625</u>	<u>(12,777,299)</u>
LABA BERSIH		<u>214,678,072</u>	<u>457,759,064</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2.14; 3.18	<u>1.95</u>	<u>4.16</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
CATATAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3. KAS DAN BANK

	<u>2009</u>		<u>2008</u>
Kas	Rp. 2.677	Rp.	25.097
Bank			
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT. Bank Central Asia Tbk	-		884.401
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.298.281		36.866.924
Jumlah Bank Rupiah	<u>38.298.281</u>		<u>37.751.325</u>
Dolar Amerika Serikat			
PT. Bank Central Asia Tbk	-		10.439.949
2009: USD -			
2008: USD 953.42			
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.938.848		23.738.615
2009: USD 2,333.92			
2008: USD 2,167.91			
Jumlah Bank Dolar Amerika Serikat	<u>21.938.848</u>		<u>34.178.564</u>
Jumlah kas dan bank	Rp. <u>60.239.806</u>	Rp.	<u>71.954.986</u>

Suku bunga rekening bank dalam satu tahun berkisar antara :

Tahun 2009 2,00% - 4,50%
Tahun 2008 2,00% - 4,50%

4. PIUTANG USAHA

	<u>2009</u>		<u>2008</u>
Pihak ketiga			
Rupiah			
USD	Rp. 9.625.027.327	Rp.	9.625.027.327
2009: USD 18,375,085.52	172.725.803.888		71.220.470.935
2008: USD 6,504,152.59			
Jumlah	Rp. <u>182.350.831.215</u>	Rp.	<u>80.845.498.262</u>

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
CATATAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

16. BEBAN PENJUALAN

	2009	2008
Gaji	Rp. 747.500.000	Rp. 623.000.000
Sewa	196.440.828	227.433.328
Imbalan kerja	133.846.000	53.586.000
Pemeliharaan	4.410.100	2.122.875
Jumlah	Rp. 1.082.196.928	Rp. 906.142.203

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2009	2008
Gaji	Rp. 343.487.200	Rp. 113.666.667
Beban kantor	113.031.188	97.382.862
Jasa profesional	58.850.000	91.300.000
Penyusutan	53.064.127	124.080.465
Administrasi efek	29.050.000	29.050.000
Listrik dan air	28.171.233	55.353.122
Pengobatan	20.167.775	8.123.897
Amortisasi	-	189.366.674
Jumlah	Rp. 645.821.523	Rp. 708.323.687

18. LABA PER SAHAM

Berikut merupakan penyajian laba bersih dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dipakai masing-masing sebagai pembilang dan penyebut dalam perhitungan laba per saham :

	2009	2008
Laba bersih	Rp. 654.525.005	Rp. 1.337.482.224
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	110.000.000	110.000.000
Laba per saham	Rp. 5,95	Rp. 12,16

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
NERACA
PER 31 MARET 2010 DAN 2009
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2; 2.10; 3.1	2,541,737,480	162,265,541
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.3; 2.10 ; 3.2	167,897,248,703	52,749,604,377
Pajak Dibayar Dimuka	3.3	17,958,081	95,968,801
Biaya Dibayar Dimuka	2.6 ; 3.4	-	83,333,340
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>170,456,944,264</u>	<u>53,091,172,060</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan		110,676,771	82,010,737,000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 320.691.965 dan Rp 1.628.200.268 masing-masing per 31 Mar 2010 dan 2009	2.7 ; 3.6	22,092,795	61,182,374
Beban Ditangguhkan	2.8 ; 3.7	-	-
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>132,769,566</u>	<u>143,193,111</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>170,589,713,829</u>	<u>53,234,365,171</u>

— Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
NERACA
PER 31 MARET 2010 DAN 2009
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	2.10 ; 3.8	149,453,934,720	32,080,786,429
Hutang Pajak	3.9	56,559,937	276,867,218
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.11	11,026,047	162,822,517
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>149,521,520,704</u>	<u>32,520,476,164</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Imbalan Pasca Kerja Karyawan	2.13 ; 3.10	405,972,503	264,072,336
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>405,972,503</u>	<u>264,072,336</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>149,927,493,207</u>	<u>32,784,548,500</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 per 31 Mar 2010 dan 2009			
Modal Dasar - 440.000.000 saham per 31 Mar 2010 dan 2009			
Modal Ditempatkan dan Disetor 110.000.000 saham per 31 Mar 2010 dan 2009	3.12	11,000,000,000	11,000,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3.13	4,215,565,685	4,215,565,685
Saldo Laba		5,446,654,937	5,234,250,986
JUMLAH EKUITAS		<u>20,662,220,622</u>	<u>20,449,816,671</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>170,589,713,829</u>	<u>53,234,365,171</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk

NERACA

PER 30 JUNI 2010 DAN 2009

(DALAM RUPIAH)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2; 2.10; 3.1	363,827,116	135,335,463
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.3; 2.10; 3.2	124,804,480,627	114,145,124,003
Piutang Lain lain	3.3	2,000,000	600,000
Pajak Dibayar Dimuka	3.4	103,348,002	224,733,818
Biaya Dibayar Dimuka	2.6; 3.5	91,150,000	62,500,008
JUMLAH AKTIVA LANCAR		125,364,805,745	114,568,293,292
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan	3.6	126,937,912	200,958,190
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 329.511.302 dan Rp 290.207.427 masing-masing per 30 Juni 2010 dan 2009	2.7; 3.7	13,273,458	48,402,333
		-	-
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		140,211,370	249,360,523
JUMLAH AKTIVA		125,505,017,115	114,817,653,816

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2010 DAN 2009
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	1 JAN - 30 JUNI 2010	1 JAN - 30 JUNI 2009
PENJUALAN BERSIH	2.9 ; 2.10 ; 3.15	88,292,108,941	80,505,608,813
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.9 ; 2.10 ; 3.16	(86,860,771,687)	(78,857,311,764)
LABA KOTOR		<u>1,431,337,254</u>	<u>1,648,297,050</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2.9 ; 3.17	(494,926,746)	(473,938,001)
Umum dan Administrasi	2.9 ; 3.18	(484,069,098)	(397,412,598)
Jumlah Beban Usaha		<u>(978,995,844)</u>	<u>(871,350,599)</u>
LABA USAHA		<u>452,341,410</u>	<u>776,946,451</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih Kurs - Bersih	2.10	(399,465,456)	(678,515,971)
Penghasilan Bunga	2.9	279,981	474,055
Beban Keuangan	2.9	(1,477,519)	(2,081,724)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(400,662,994)</u>	<u>(680,123,640)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>51,678,416</u>	<u>96,822,811</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.11 ; 3.5		
Periode Berjalan		24,363,000	35,916,160
Tangguhan		(10,840,761)	(6,330,054)
Jumlah		<u>13,522,239</u>	<u>29,586,106</u>
LABA BERSIH		<u>38,156,177</u>	<u>67,236,705</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2.14 ; 3.19	<u>0.35</u>	<u>0.61</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Neraca
31 Desember 2010
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2009)

	2010	Catatan	2009
	Rp		Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	119.200.699	2d, 2m, 3, 20	60.239.806
Piutang usaha	145.798.439.725	2e, 2f, 2m, 4, 20	182.350.831.215
Piutang lain-lain	750.000	2e, 2f, 5	-
Biaya dibayar di muka	24.750.000	2g, 6	20.833.344
Jumlah Aset Lancar	<u>145.943.140.424</u>		<u>182.431.904.365</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	136.111.749	2n, 9c	116.097.152
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.337.274.861 pada tahun 2010 dan Rp. 310.730.989 pada tahun 2009	115.509.899	2h, 2i, 7	27.878.771
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>251.621.648</u>		<u>143.975.923</u>
JUMLAH ASET	<u>146.194.762.072</u>		<u>182.575.880.288</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang usaha	124.215.015.385	2m, 8, 20	161.246.164.190
Hutang pajak	95.202.141	2n, 9a	65.092.962
Beban masih harus dibayar	97.557.385	10	94.956.822
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>124.407.774.911</u>		<u>161.406.213.974</u>
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban diestimasi	544.447.000	2j, 2k, 11	386.614.000
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<u>544.447.000</u>		<u>386.614.000</u>
Jumlah Kewajiban	<u>124.952.221.911</u>		<u>161.792.827.974</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	11.000.000.000	12	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	4.215.565.685	13	4.215.565.685
Saldo laba	6.026.974.476		5.557.486.629
Jumlah Ekuitas	<u>21.242.540.161</u>		<u>20.783.052.314</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>146.194.762.072</u>		<u>182.575.880.288</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2009)

	2010	Catatan	2009
	Rp		Rp
PENJUALAN	231.254.609.150	2i, 14	223.495.352.234
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(228.165.143.555)</u>	2i, 15	<u>(219.179.578.970)</u>
LABA KOTOR	3.089.465.595		4.315.773.264
BEBAN USAHA		2i, 16	
Penjualan	1.102.377.594		1.082.196.928
Umum dan administrasi	829.544.887		645.821.523
Jumlah beban usaha	<u>1.931.922.481</u>		<u>1.728.018.451</u>
LABA USAHA	<u>1.157.543.114</u>		<u>2.587.754.813</u>
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(518.672.864)</u>	2i, 17	<u>(1.516.806.865)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>638.870.250</u>		<u>1.070.947.948</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		2n, 9b	
Pajak kini	199.397.000		337.891.960
Pajak tangguhan	(20.014.597)		78.530.983
Jumlah taksiran pajak penghasilan	<u>179.382.403</u>		<u>416.422.943</u>
LABA BERSIH	<u>459.487.847</u>		<u>654.525.005</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah)	4,18	2o, 19	5,95

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk

NERACA

PER 31 MARET 2011 DAN 2010

(DALAM RUPIAH)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Maret 2010
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.2; 2.10; 3.1	236,436,747	2,541,737,480
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2.3; 2.10 ; 3.2	130,946,184,437	167,897,248,703
Pajak Dibayar Dimuka	3.3	24,737,417	17,958,081
JUMLAH AKTIVA LANCAR		131,207,358,602	170,456,944,264
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tangguhan		129,279,499	110,676,770.70
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 345.098.300 dan Rp 320.691.965 masing-masing per 31 Mar 2011 dan 2010	2.7 ; 3.6	107,686,460	22,092,795
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		236,965,959	132,769,565
JUMLAH AKTIVA		131,444,324,560	170,589,713,829

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2011 DAN 2010
(DALAM RUPIAH)

	Catatan	1 JAN - 31 MAR 2011	1 JAN - 31 MAR 2010
PENJUALAN BERSIH	2.9 ; 2.10 ; 3.14	19,544,460,573	48,806,777,360
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.9 ; 2.10 ; 3.15	(19,201,575,300)	(48,017,573,006)
LABA KOTOR		<u>342,885,273</u>	<u>789,204,354</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2.9 ; 3.16	(339,885,076)	(243,299,947)
Umum dan Administrasi	2.9 ; 3.17	(498,775,786)	(304,135,770)
Jumlah Beban Usaha		<u>(838,660,862)</u>	<u>(547,435,717)</u>
LABA USAHA		<u>(495,775,589)</u>	<u>241,768,637</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih Kurs - Bersih	2.10	(217,004,044)	(356,528,650)
Penghasilan Bunga	2.9	197,048	89,693
Beban Keuangan	2.9	(419,092)	(740,990)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(217,226,088)</u>	<u>(357,179,947)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(713,001,677)</u>	<u>(115,411,310)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2.11 ; 3.9		
Periode Berjalan		-	-
Tangguhan		(6,832,250)	(5,420,381)
Jumlah		<u>(6,832,250)</u>	<u>(5,420,381)</u>
LABA BERSIH		<u>(719,833,927)</u>	<u>(120,831,691)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2.14 ; 3.18	<u>-</u>	<u>-</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3c, 3l, 4	253.863.321	119.200.699
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3d, 3e, 3l, 5	162.344.883.027	145.798.439.725
Piutang Lain lain	6	7.000.000	750.000
Pajak Dibayar Dimuka	3m, 10	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 7	75.001.000	24.750.000
JUMLAH ASET LANCAR		<u>162.680.747.348</u>	<u>145.943.140.424</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3m, 10	149.776.248	136.111.749
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 352,921,739 dan Rp 337.274.861 masing-masing per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	3g, 3h, 8	99.863.021	115.509.899
		-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>249.639.269</u>	<u>251.621.648</u>
JUMLAH ASET		<u>162.930.386.617</u>	<u>146.194.762.072</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2011	30 Juni 2010
PENJUALAN BERSIH	2k, 15	123.177.909.712	88.292.108.941
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k, 16	(120.770.207.902)	(86.860.771.687)
LABA KOTOR		2.407.701.810	1.431.337.254
BEBAN USAHA	2k, 17		
Penjualan		584.971.440	494.926.746
Umum dan Administrasi		1.073.009.404	484.069.098
Jumlah Beban Usaha		1.657.980.844	978.995.844
LABA USAHA		749.720.966	452.341.410
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k		
Selisih Kurs - Bersih		(502.096.528)	(399.465.456)
Penghasilan Bunga		282.252	279.981
Beban Keuangan		(1.103.338)	(1.477.519)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		(502.917.614)	(400.662.994)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		246.803.352	51.678.416
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
PENGHASILAN BADAN	2m, 10		
Periode Berjalan		78.393.750	24.363.000
Tanggungan		(13.664.499)	(10.840.761)
Jumlah		64.729.251	13.522.239
LABA PERIODE BERJALAN		182.074.101	38.156.177
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		182.074.101	38.156.177
Kepentingan nonpengendali		-	-
Laba periode berjalan		182.074.101	38.156.177
LABA BERSIH PER SAHAM	2n, 18	1,66	0,35

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2011	31 Desember 2010
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3c, 3l, 4, 2l	224,858,089	119,200,699
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3d, 3e, 3l, 5, 2l	228,127,828,387	145,798,439,725
Piutang Lain lain	6	3,225,000	750,000
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 7	52,442,000	24,750,000
JUMLAH ASET LANCAR		228,408,353,476	145,943,140,424
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	3m, 1l	156,608,498	136,111,749
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 360,745,178 dan Rp 337,274,861 masing-masing per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	3g, 3h, 8	92,039,582	115,509,899
Uang Jaminan	9	3,000,000	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		251,648,080	251,621,648
JUMLAH ASET		228,660,001,556	146,194,762,072

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian
 Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 (TIDAK DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

LABA PERIODE BERJALAN	730,770,979	156,066,070
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	730,770,979	156,066,070
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	730,770,979	156,066,070
Kepentingan nonpengendali	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	730,770,979	156,066,070

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian
 Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2011
(Dengan Angka Pembanding Tahun 2010)

	2011	Catatan	2010
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	62.105.068		119.200.699
Piutang usaha		2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	
Pihak ketiga	162.921.008.914		145.798.439.725
Pihak lain-lain		2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	
Pihak ketiga	1.150.000		750.000
Pembayaran di muka lainnya	18.428.001	2f, 2k, 5, 22	
		2g, 2q, 6	24.750.000
Jumlah Aset Lancar	163.002.691.983		145.943.140.424
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	178.461.000	2p, 10c	136.111.749
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 354.818.611 (31/12/2010 : Rp. 337.274.861) :	97.966.149	2h, 2j, 7	115.509.899
Aset lain-lain	16.600.000	2i, 8	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	293.027.149		251.621.648
Jumlah ASET	163.295.719.132		146.194.762.072
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	140.375.724.074	2d, 2i, 2k, 9, 22, 24	124.215.015.385
Utang pajak	117.147.145	2p, 10a	95.202.141
Restoran masih harus dibayar	279.267.829	11	97.557.385
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	140.772.139.048		124.407.774.911
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	713.844.000	2m, 12	544.447.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	713.844.000		544.447.000
Jumlah Liabilitas	141.485.983.048		124.952.221.911
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	11.000.000.000	2n, 13	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	4.215.565.685	2n, 14	4.215.565.685
Laba			
Dicadangkan	28.359.796	15	-
Belum dicadangkan	6.565.810.603		6.026.974.476
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.809.736.084		21.242.540.161
Keperluan nonpengendali	-		-
Jumlah Ekuitas	21.809.736.084		21.242.540.161
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	163.295.719.132		146.194.762.072

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011
(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2010)

	2011	Catatan	2010
PENDAPATAN USAHA	234.796.669.304	2o, 16	231.254.609.150
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(230.910.237.954)</u>	2o, 17	<u>(228.165.143.555)</u>
LABA BRUTO	3.886.431.350		3.089.465.595
Beban penjualan	(1.170.613.414)	2o, 18	(1.102.377.594)
Beban umum dan administrasi	(2.131.664.937)	2o, 18	(829.544.887)
Penghasilan bunga	747.951	2o, 19	614.322
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	187.944.222	2o, 19	(519.287.186)
	<u>(3.113.586.178)</u>		<u>(2.450.595.345)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>772.845.172</u>		<u>638.870.250</u>
BEBAN PAJAK	<u>(205.649.249)</u>	2p, 10b	<u>(179.382.403)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u><u>567.195.923</u></u>		<u><u>459.487.847</u></u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk	567.195.923		459.487.847
Kepentingan nonpengendali	-		-
	<u><u>567.195.923</u></u>		<u><u>459.487.847</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	5,16	2r, 21	4,18

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Desember 2011
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	93,197,632	62,105,068
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	122,221,722,336	162,921,008,914
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	22,468,133	-
Piutang lain lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	700,000	1,150,000
Pembayaran di muka lainnya	2g, 2q, 6	17,801,500	18,428,001
Jumlah Aset Lancar		122,355,889,601	163,002,691,983
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	188,711,563	178,461,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 359,204,548 pada tanggal 31 Maret 2012 (31/12/2011 : Rp. 354,818,611)	2h, 2j, 7	93,580,212	97,966,149
Aset lain-lain	2i, 8	16,600,000	16,600,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		298,891,775	293,027,149
JUMLAH ASET		122,654,781,376	163,295,719,132

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 2011 (TIDAK
DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Maret 2011
PENDAPATAN USAHA	2o, 16	69,601,426,110.00	19,544,460,573
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 17	(68,432,166,167.00)	(19,201,575,300)
LABA BRUTO		1,169,259,943.00	342,885,273
Beban penjualan	2o, 18	342,451,370.00	327,631,298
Beban umum dan administrasi	2o, 18	932,069,899.00	511,029,564
Penghasilan bunga	2o, 19	120,908.00	197,048.00
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2o, 19	166,872,935.00	(217,423,136.00)
Laba Operasi		1,107,527,426.00	1,055,886,950.00
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61,732,517.00	(713,001,677)
BEBAN PAJAK	2p, 10c	(15,402,937)	6,832,250
LABA TAHUN BERJALAN		46,329,580	(706,169,427)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46,329,580	(706,169,427)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		46,329,580	(706,169,427)
Kepentingan nonpengendali		-	-
Total		46,329,580	(706,169,427)
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		46,329,580	(706,169,427)
Kepentingan nonpengendali		-	-
Total		46,329,580	(706,169,427)
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2r, 21	0.42	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2012	31 Desember 2011
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	152,220,745	62,105,068
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	76,135,568,833	162,921,008,914
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	90,272,282	-
Piutang lain lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	300,000	1,150,000
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2q, 6	261,224,996	18,428,001
Jumlah Aset Lancar		76,639,586,856	163,002,691,983
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	121,173,878	178,461,000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 362,902,979 pada tanggal 30 Juni 2012 (31/12/2011 : Rp. 354,818,611)	2h, 2j, 7	89,881,781	97,966,149
Aset lain-lain	2i, 8	16,600,000	16,600,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		227,655,659	293,027,149
JUMLAH ASET		76,867,242,515	163,295,719,132

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Dicadangkan	Belum dicadangkan	
1 Januari 2011	13, 14	11.000.000.000	4.215.565.685	-	6.026.974.476	21.242.540.161
Perubahan komprehensif lain berjalan		-	-	-	182.074.101	182.074.101
30 Juni 2011		<u>11.000.000.000</u>	<u>4.215.565.685</u>	<u>-</u>	<u>6.209.048.577</u>	<u>21.424.614.262</u>
Perubahan komprehensif lain berjalan		-	-	28.359.796	356.762.026	385.121.822
31 Desember 2011		<u>11.000.000.000</u>	<u>4.215.565.685</u>	<u>28.359.796</u>	<u>6.565.810.603</u>	<u>21.809.736.084</u>
Perubahan komprehensif lain berjalan		-	-	-	(68.925.694)	(68.925.694)
30 Juni 2012		<u>11.000.000.000</u>	<u>4.215.565.685</u>	<u>28.359.796</u>	<u>6.496.884.909</u>	<u>21.740.810.390</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	269.735.791	62.105.068
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	64.798.500.249	162.921.008.914
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	60.124.531	-
Piutang lain lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	-	1.150.000
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2q, 6	20.490.496	18.428.001
Jumlah Aset Lancar		65.148.851.067	163.002.691.983
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	209.212.688	178.461.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar - Rp 367.101.416 pada tanggal 30 September 2012 (31/12/2011 : Rp. 354,818,611)	2h, 2j, 7	93.683.344	97.966.149
Aset lain-lain	2i, 8	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		319.496.032	293.027.149
JUMLAH ASET		65.468.347.099	163.295.719.132

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
 (TIDAK DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2012	30 September 2011
PENDAPATAN USAHA	2o, 16	179.389.710.568	213.419.878.331
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 17	<u>(174.913.543.119)</u>	<u>(209.882.613.641)</u>
LABA BRUTO		4.476.167.449	3.537.264.690
Beban penjualan	2o, 18	2.078.037.847	799.522.388
Beban umum dan administrasi	2o, 18	3.034.683.971	1.579.896.660
Penghasilan bunga	2o, 19	546.548	387.601,00
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2o, 19	773.558.503	(179.613.263,00)
Laba Operasi		4.338.616.767	2.558.644.710,00
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		137.550.682	978.619.980
BEBAN PAJAK	2p, 10c	<u>(35.126.812)</u>	<u>(247.849.001)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		102.423.870	730.770.979
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		102.423.870	730.770.979,00
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2r, 21	0,9	6,64

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011

	2012	Catatan	2011
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	218.319.899	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	62.105.068
Piutang usaha	45.243.968.155	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	162.921.008.914
Pihak ketiga	-	2f, 2k, 5, 22	1.150.000
Pihak ketiga	13.845.423	2g, 2q, 6	18.428.001
Piutang lain-lain	-		-
Pembayaran di muka lainnya	-		-
Jumlah Aset Lancar	45.476.133.477		163.002.691.983
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	167.126.250	2p, 10c	178.461.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 371.299.845 (31/12/2011 : Rp. 354.818.611) :	89.484.915	2h, 2j, 7	97.966.149
Aset lain-lain	33.428.704	2i, 8	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	290.039.869		293.027.149
JUMLAH ASET	45.766.173.346		163.295.719.132
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	22.282.542.524	2d, 2l, 2k, 9, 22, 24	140.375.724.074
Pihak ketiga	116.358.961	2p, 10a	117.147.145
Utang pajak	368.958.446	11	279.267.829
Beban masih harus dibayar	-		-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.767.859.931		140.772.139.048
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	668.505.000	2m, 12	713.844.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	668.505.000		713.844.000
Jumlah Liabilitas	23.436.364.931		141.485.983.048
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham	11.000.000.000	2n, 13	11.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	4.215.565.685	2n, 14	4.215.565.685
Tambahan modal disetor - bersih	-		-
Saldo laba	54.363.413	15	28.359.796
Dicadangkan	7.059.879.317		6.565.810.603
Belum dicadangkan	-		-
Jumlah Ekuitas	22.329.808.415		21.809.736.084
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.766.173.346		163.295.719.132

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

	2012 (1 tahun)	Catatan	2011 (1 tahun)
PENDAPATAN USAHA	253.337.347.700	2o, 16	234.796.669.304
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(247.380.998.531)</u>	2o, 17	<u>(230.910.237.954)</u>
LABA BRUTO	5.956.349.169		3.886.431.350
Beban penjualan	(907.533.312)	2o, 18	(1.170.613.414)
Beban umum dan administrasi	(5.246.614.447)	2o, 18	(2.131.664.937)
Penghasilan bunga	795.808	2o, 19	747.951
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	890.167.113	2o, 19	187.944.222
	<u>(5.263.184.838)</u>		<u>(3.113.586.178)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	693.164.331		772.845.172
BEBAN PAJAK	<u>(173.092.000)</u>	2p, 10b	<u>(205.649.249)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>520.072.331</u>		<u>567.195.923</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	4,73	2r, 21	5,16

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

A S E T	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	158.694.148	218.319.899
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	29.762.998.743	45.243.968.155
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	11.910.249	-
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	-	-
Pembayaran di muka lainnya	2g, 2q, 6	21.358.768	13.845.423
Jumlah Aset Lancar		29.954.961.909	45.476.133.477
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	198.543.500	167.126.250
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 375.498.282 pada tanggal 31 Maret 2013 (31/12/2012 : Rp. 371.299.845)	2h, 2j, 7	85.286.478	89.484.915
Aset lain-lain	2i, 8	16.600.000	33.428.704
Jumlah Aset Tidak Lancar		300.429.978	290.039.869
JUMLAH ASET		30.255.391.887	45.766.173.346

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (TIDAK
DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
PENDAPATAN USAHA	2o, 16	5.521.884.501	69.601.426.110
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 17	(5.514.524.765)	(68.432.166.167)
LABA BRUTO		7.359.736	1.169.259.943
Beban penjualan	2o, 18	516.491.487	342.451.370
Beban umum dan administrasi	2o, 18	339.548.480	932.069.899
Penghasilan bunga	2o, 19	57.067	120.908
Pendapatan (beban) lain lain, bersih	2o, 19	86.238.441	166.872.935
Laba Operasi		769.744.460	1.107.527.426
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(762.384.724)	61.732.517
BEBAN PAJAK	2p, 10c	31.417.250	(15.402.937)
LABA TAHUN BERJALAN		(730.967.474)	46.329.580
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(730.967.474)	46.329.580
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(730.967.474)	46.329.580
Kepentingan nonpengendali		-	-
Total		(730.967.474)	46.329.580
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(730.967.474)	46.329.580
Kepentingan nonpengendali		-	-
Total		(730.967.474)	46.329.580
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2r, 21	-	0,42

Edisi catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

A S E T	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	146,246,328	218,319,899
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	46,745,057,593	45,243,968,155
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	309,838,028	-
Piutang lain lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	-	-
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2q, 6	53,732,651	13,845,423
Jumlah Aset Lancar		47,254,874,600	45,476,133,477
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	247,921,187	167,126,250
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 379,696,719 pada tanggal 30 Juni 2013 (31/12/2012 : Rp. 371,299,845)	2h, 2j, 7	81,088,041	89,484,915
Aset lain-lain	2i, 8	16,600,000	33,428,704
Jumlah Aset Tidak Lancar		345,609,228	290,039,869
JUMLAH ASET		47,600,483,828	45,766,173,346

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PENDAPATAN USAHA	2o, 16	22,926,176,520	123,921,667,842
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 17	<u>(22,896,569,351)</u>	<u>(121,072,001,985)</u>
LABA BRUTO		<u>29,607,169</u>	<u>2,849,665,857</u>
Beban penjualan	2o, 18	1,042,533,859	1,564,195,434
Beban umum dan administrasi	2o, 18	694,897,993	1,892,212,102
Penghasilan bunga	2o, 19	207,636	396,115.00
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2o, 19	437,090,770	618,527,492.00
Laba Operasi		<u>1,300,133,446</u>	<u>2,837,483,929.00</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(1,270,526,277)</u>	<u>12,181,928</u>
BEBAN PAJAK	2p, 10c	<u>333,430,687</u>	<u>(81,107,622)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(937,095,590)</u>	<u>(68,925,694)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(937,095,590)</u>	<u>(68,925,694.00)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2r, 21	<u>-</u>	<u>-</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2d, 2e, 2k, 3, 22, 24	260,135,035	218,319,899
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d, 2f, 2k, 4, 22, 24	79,394,375,676	45,243,968,155
Pajak dibayar di muka	2p, 10a	-	-
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f, 2k, 5, 22	-	-
Siang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2g, 2q, 6	18,506,577	13,845,423
Jumlah Aset Lancar		79,673,017,288	45,476,133,477
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2p, 10d	288,318,437	167,126,250
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 344.936.845 pada tanggal 30 September 2013 (31/12/2012 : Rp. 371,299,845)	2h, 2j, 7	5,847,915	89,484,915
Aset lain-lain	2i, 8	16,600,000	33,428,704
Jumlah Aset Tidak Lancar		310,766,352	290,039,869
Jumlah ASET		79,983,783,640	45,766,173,346

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
PENDAPATAN USAHA	2o, 16	98,752,747,517	179,389,710,568
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 17	(97,228,490,805)	(174,913,543,119)
LABA BRUTO		1,524,256,712	4,476,167,449
Beban penjualan	2o, 18	1,128,298,234	2,078,037,847
Beban umum dan administrasi	2o, 18	1,516,970,123	3,034,683,971
Penghasilan bunga	2o, 19	426,648	546,548.00
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2o, 19	3,202,003,547	773,558,503.00
Laba Operasi		(557,161,838)	4,338,616,767.00
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,081,418,550	137,550,682
BEBAN PAJAK	2p, 10c	(523,529,813)	(35,126,812)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1,557,888,737	102,423,870
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,557,888,737	102,423,870.00
LABA BERSIH PER SAHAM			
dalam satuan Rupiah)	2r, 21	14.2	0.93

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012

	2013	Catatan	2012
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	13.596.316	2b, 2c, 2i, 3, 23	218.319.899
Piutang usaha			
Pihak ketiga	24.573.705.407	2b, 2d, 2i, 4, 23	45.243.968.155
Pajak dibayar di muka	34.770.454	2n, 9a	-
Biaya dibayar di muka	4.999.998	2e, 2o, 5	13.845.423
Jumlah Aset Lancar	24.627.072.175		45.476.133.477
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 345.697.783 (31/12/2012 : Rp. 371.299.845) :	5.086.977	2f, 2h, 6	89.484.915
Aset pajak tangguhan	200.500	2n, 10d	167.126.250
Aset lain-lain	16.600.000	2g, 7	33.428.704
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.887.477		290.039.869
JUMLAH ASET	24.648.959.652		45.766.173.346
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	-	2b, 2i, 2j, 8, 23	22.282.542.524
Beban akrual	108.558.600	9	368.958.446
Utang pajak	370.572.129	2n, 10b	116.358.961
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	479.130.729		22.767.859.931
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	802.000	2k, 11	668.505.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	802.000		668.505.000
Jumlah Liabilitas	479.932.729		23.436.364.931
EQUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	11.000.000.000	2i, 12	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	4.215.565.685	2i, 13	4.215.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	146.324.338	14	54.363.413
Belum dicadangkan	8.807.136.900		7.059.879.317
Jumlah Ekuitas	24.169.026.923		22.329.808.415
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.648.959.652		45.766.173.346

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

	2013 (1 tahun)	Catatan	2012 (1 tahun)
PENDAPATAN	102.752.163.835	2m, 15	253.337.347.700
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(101.141.131.452)</u>	2m, 16	<u>(247.380.998.531)</u>
LABA BRUTO	1.611.032.383		5.956.349.169
Beban penjualan	(1.362.286.685)	2m, 17	(907.533.312)
Beban umum dan administrasi	(1.104.508.054)	2m, 17	(5.246.614.447)
Pendapatan lain-lain, bersih	3.308.778.364	2m, 18	890.962.921
	<u>841.983.625</u>		<u>(5.263.184.838)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.453.016.008		693.164.331
BEBAN PAJAK	<u>(613.797.500)</u>	2n, 10c	<u>(173.092.000)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.839.218.508</u>		<u>520.072.331</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	16,72	2p, 20	4,73

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN KEUANGAN PER
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)	4
Laporan Arus Kas untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 27

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha - Pihak ketiga	2d, 2l, 2k, 9a, 22, 24	11.214.231.290	-
Utang pajak	2p, 10b	396.269.943	370.572.129
Utang lain - lain	9b	463.091.300	-
Beban masih harus dibayar	11	133.338.886	108.558.600
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.206.931.419	479.130.729
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2m, 12	802.000	802.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		802.000	802.000
Jumlah Liabilitas		12.207.733.419	479.932.729
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor 110.000.000 saham	2n, 13	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2n, 14	4.215.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	15	146.324.338	146.324.338
Belum dicadangkan		8.324.873.832	8.807.136.900
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		23.686.763.855	24.169.026.923
Kepentingan nonpengendali		-	-
Jumlah Ekuitas		23.686.763.855	24.169.026.923
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		35.894.497.274	24.648.959.652

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2e, 2f, 2l, 3, 21, 23	36.803.855	13.596.316
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e, 2g, 2l, 4, 21, 23	23.701.402.735	24.573.705.407
Pajak dibayar di muka	2q, 9a	42.239.312	34.770.454
Pembayaran di muka lainnya	2h, 2r, 5	11.524.996	4.999.998
Jumlah Aset Lancar		23.791.970.898	24.627.072.175
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2q, 9d	883.375	200.500
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 346.784.764 pada tanggal 30 Juni 2014 (31/12/2013 : Rp. 345.697.783)	2i, 2k, 6	3.999.996	5.086.977
Aset lain-lain	2j, 7	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.483.371	21.887.477
JUMLAH ASET		23.813.454.269	24.648.959.652

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2014	30 Juni 2013
PENDAPATAN	2p, 15	23.357.067.994	22.926.176.520
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 16	<u>(23.253.199.733)</u>	<u>(22.896.569.351)</u>
LABA BRUTO		103.868.261	29.607.169
Beban penjualan	2p, 17	(902.867.335)	(1.042.533.859)
Beban umum dan administrasi	2p, 17	(120.304.769)	(694.897.993)
Penghasilan bunga	2p, 18	39.659	207.636
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2p, 18	<u>(4.577.967)</u>	<u>437.090.770</u>
		<u>(1.027.710.412)</u>	<u>(1.300.133.446)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(923.842.151)	(1.270.526.277)
BEBAN PAJAK	2q, 9c	<u>682.875</u>	<u>80.794.937</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(923.159.276)	(1.189.731.340)
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2s, 20	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(923.159.276)	(1.189.731.340)
Pendapatan komprehensif lain :			
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif periode berjalan		<u>(923.159.276)</u>	<u>(1.189.731.340)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2e, 2f, 2l, 3, 21, 23	115.952.805	13.596.316
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e, 2g, 2l, 4, 21, 23	23.019.205.404	24.573.705.407
Pajak dibayar di muka	2q, 9a	45.239.312	34.770.454
Pembayaran di muka lainnya	2h, 2r, 5	11.762.495	4.999.998
Jumlah Aset Lancar		23.192.160.016	24.627.072.175
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2q, 9d	1.224.812	200.500
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 347.284.765 pada tanggal 30 September 2014 (31/12/2013 : Rp. 345.697.783	2i, 2k, 6	3.499.995	5.086.977
Aset lain-lain	2j, 7	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.324.807	21.887.477
Jumlah Aset		23.213.484.823	24.648.959.652

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2014	30 September 2013
PENDAPATAN	2p, 15	27.248.554.912	98.752.747.517
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 16	(27.126.791.833)	(97.228.490.805)
LABA BRUTO		121.763.079	1.524.256.712
Beban penjualan	2p, 17	(1.526.605.742)	(1.128.298.234)
Beban umum dan administrasi	2p, 17	(170.471.132)	(1.516.970.123)
Penghasilan bunga	2p, 18	104.466	426.648
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2p, 18	(6.676.608)	3.202.003.547
		(1.703.649.016)	557.161.838
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.581.885.937)	2.081.418.550
BEBAN PAJAK	2q, 9c	1.024.312	(523.529.813)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1.580.861.625)	1.557.888.737
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2s, 20	-	14,16
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(1.580.861.625)	1.557.888.737
pendapatan komprehensif lain :			
pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-
jumlah pendapatan (beban) komprehensif periode berjalan		(1.580.861.625)	1.557.888.737

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2014 dan 2013

	2014	Catatan	2013
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	118.782.611	2b, 2c, 2i, 3, 21, 23	13.596.316
Piutang usaha	22.431.205.404	2d, 2i, 4, 21	24.573.705.407
Pajak dibayar di muka	48.239.312	2m, 9a	34.770.454
Pembayaran di muka lainnya	9.550.000	2e, 5	4.999.998
Jumlah Aset Lancar	22.607.777.327		24.627.072.175
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 347.784.766 (31/12/2013 : Rp. 345.697.783) :	2.999.994	2f, 6	5.086.977
Aset pajak tangguhan	554.673.779	2m, 9d	200.500
Aset lain-lain	16.600.000	2g, 2h, 7	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	574.273.773		21.887.477
JUMLAH ASET	23.182.051.100		24.648.959.652
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	234.117.993	2n, 8	108.558.600
Utang pajak	78.938.423	2m, 9b	370.572.129
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	313.056.416		479.130.729
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	202.235.785	2j, 10	802.000
Liabilitas lain-lain			
Pihak berelasi	486.091.300	2i, 2p, 19, 21	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	688.327.085		802.000
Jumlah Liabilitas	1.001.383.501		479.932.729
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	11.000.000.000	2k, 11	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	4.215.565.685	2k, 12	4.215.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	146.324.338	13	146.324.338
Belum dicadangkan	6.818.777.576		8.807.136.900
Jumlah Ekuitas	22.180.667.599		24.169.026.923
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	23.182.051.100		24.648.959.652

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014 (1 tahun)	Catatan	2013 (1 tahun)
PENDAPATAN	27.248.554.912	2i, 14	102.752.163.835
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(27.126.791.833)</u>	2i, 15	<u>(101.141.131.452)</u>
LABA BRUTO	121.763.079		1.611.032.383
Beban penjualan	(1.048.278.575)	2i, 16	(1.362.286.685)
Beban umum dan administrasi	(1.609.363.468)	2i, 16	(1.104.508.054)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	<u>(6.953.639)</u>	2i, 17	<u>3.308.778.364</u>
	<u>(2.664.595.682)</u>		<u>841.983.625</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(2.542.832.603)</u>		<u>2.453.016.008</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	554.473.279	2m, 9c	(613.797.500)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(1.988.359.324)</u>		<u>1.839.218.508</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	<u>(18,08)</u>	2o, 20	<u>16,72</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 22, 24	98.492.553	118.782.611
Piutang usaha - Pihak ketiga	2b, 2d, 2i, 4, 22, 24	21.743.095.404	22.431.205.404
Pajak dibayar di muka	2n, 9a	51.239.312	48.239.312
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5	51.999.998	9.550.000
Jumlah Aset Lancar		21.944.827.267	22.607.777.327
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2n, 9d	569.632.487	554.673.779
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 348.284.767 pada tanggal 31 Maret 2015 (31/12/2014 : Rp. 347.784.766)	2f, 2h, 6	2.499.993	2.999.994
Aset lain-lain	2g, 7	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		588.732.480	574.273.773
JUMLAH ASET		22.533.559.747	23.182.051.100

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
DIAUDIT)

(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PENDAPATAN	2m, 15	-	11.518.421.459
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 16	-	(11.465.721.740)
LABA BRUTO		-	52.699.719
Beban penjualan	2m, 17	(403.725.000)	(417.685.546)
Beban umum dan administrasi	2m, 17	(135.842.882)	(114.953.767)
Penghasilan bunga	2m, 18	102.907	12.676
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2m, 18	60.128.658	(2.677.587)
		(479.336.317)	(535.304.224)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(479.336.317)	(482.604.505)
BEBAN PAJAK	2n, 9c	14.958.708	341.437
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(464.377.609)	(482.263.068)
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2p, 21	-	-
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(464.377.609)	(482.263.068)
Pendapatan komprehensif lain :			
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-
Jumlah pendapatan (beban) komprehensif periode berjalan		(464.377.609)	(482.263.068)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 21, 23	96.003.204	118.782.611
Piutang usaha - Pihak ketiga	2b, 2d, 2i, 4, 21, 23	20.858.095.404	22.431.205.404
Pajak dibayar di muka	2m, 8a	51.239.312	48.239.312
Biaya dibayar di muka lainnya	2e, 5	32.999.996	9.550.000
Jumlah Aset Lancar		21.038.337.916	22.607.777.327
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2m, 8d	584.591.195	554.673.779
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 348.784.768 pada tanggal 30 Juni 2015 (31/12/2014 : Rp. 347.784.766)	2f, 2h, 6	1.999.992	2.999.994
Aset lain-lain	2g, 7	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		603.191.187	574.273.773
JUMLAH ASET		21.641.529.103	23.182.051.100

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 (ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2015	30 Juni 2014
PENDAPATAN	2l, 14	-	23.357.067.994
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l, 15	-	(23.253.199.733)
LABA BRUTO		-	103.868.261
Beban penjualan	2l, 16	(837.004.700)	(902.867.335)
Beban umum dan administrasi	2l, 16	(283.334.015)	(120.304.769)
Penghasilan bunga	2l, 17	230.579	39.659
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2l, 17	60.842.087	(4.577.967)
		(1.059.266.049)	(1.027.710.412)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.059.266.049)	(923.842.151)
BEBAN PAJAK	2m, 8c	29.917.416	682.875
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.029.348.633)	(923.159.276)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(1.029.348.633)	(923.159.276)
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 20	(9,36)	(8,39)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 21, 23	55.018.128	118.782.611
Piutang usaha - Pihak ketiga	2b, 2d, 2i, 4, 21	20.306.345.404	22.431.205.404
Pajak dibayar di muka	2m, 8a	51.239.312	48.239.312
Biaya dibayar di muka lainnya	2e, 5	23.999.994	9.550.000
Jumlah Aset Lancar		20.436.602.838	22.607.777.327
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	2m, 8d	599.549.903	554.673.779
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 349.284.769 pada tanggal 30 September 2015 (31/12/2014 : Rp. 347.784.766	2f, 2h, 6	1.499.991	2.999.994
Aset lain-lain	2g, 7	16.600.000	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		617.649.894	574.273.773
JUMLAH ASET		21.054.252.732	23.182.051.100

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(TIDAK DIAUDIT)
(ANGKA DALAM TABEL DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2015	30 September 2014
PENDAPATAN	21, 14	-	27.248.554.912
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21, 15	-	(27.126.791.833)
LABA BRUTO		-	121.763.079
Beban penjualan	21, 16	(1.328.952.900)	(1.526.605.742)
Beban umum dan administrasi	21, 16	(625.660.609)	(170.471.132)
Penghasilan bunga	21, 17	254.738	104.466
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	21, 17	62.436.045	(6.676.608)
		<u>(1.891.922.726)</u>	<u>(1.703.649.016)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.891.922.726)	(1.581.885.937)
BEBAN PAJAK	2m, 8c	44.876.124	1.024.312
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.847.046.602)	(1.580.861.625)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		<u>(1.847.046.602)</u>	<u>(1.580.861.625)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 20	(16,79)	(14,37)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014 *)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 21, 23	2.958.364.496	118.782.611
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 2i, 4, 21	16.706.345.404	22.431.205.404
Pajak dibayar di muka	2m, 9a	-	48.239.312
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5	5.000.000	9.550.000
Jumlah Aset Lancar		19.669.709.900	22.607.777.327
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 349.784.760 (2014 : 347.784.766) :	2f, 6	1.000.000	2.999.994
Aset pajak tangguhan	2m, 9d	1.265.909.166	554.673.779
Aset lain-lain	2g, 2h, 7	-	16.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.266.909.166	574.273.773
JUMLAH ASET		20.936.619.066	23.182.051.100
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	2n, 8	399.194.000	234.117.993
Utang pajak	2m, 9b	100.969.334	78.938.423
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		500.163.334	313.056.416
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2j, 10	391.059.000	202.235.785
Liabilitas lain-lain			
Pihak berelasi	2i, 2p, 19, 21	-	486.091.300
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		391.059.000	688.327.085
Jumlah Liabilitas		891.222.334	1.001.383.501
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 110.000.000 saham	2k, 11	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2k, 12	4.215.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	13	146.324.338	146.324.338
Belum dicadangkan		4.653.137.709	6.818.777.576
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		30.369.000	-
Jumlah Ekuitas		20.045.396.732	22.180.667.599
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		20.936.619.066	23.182.051.100

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

	Catatan	2015 (1 tahun)	2014 *) (1 tahun)
PENDAPATAN	2l, 14	152.500.000	27.248.554.912
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 15	<u>(147.500.000)</u>	<u>(27.126.791.833)</u>
LABA BRUTO		5.000.000	121.763.079
Beban penjualan	2l, 16	(1.472.256.600)	(1.048.278.575)
Beban umum dan administrasi	2l, 16	(1.469.339.427)	(1.609.363.468)
Pendapatan bunga		283.498	232.065
Beban keuangan		(3.370.286)	(7.495.641)
Keuntungan selisih kurs, bersih		7.250.708	310.165
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2l, 17	<u>55.556.853</u>	<u>(228)</u>
		<u>(2.881.875.254)</u>	<u>(2.664.595.682)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(2.876.875.254)</u>	<u>(2.542.832.603)</u>
PENGHASILAN PAJAK	2m, 9c	<u>711.235.387</u>	<u>554.473.279</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(2.165.639.867)</u>	<u>(1.988.359.324)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		30.369.000	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>30.369.000</u>	<u>-</u>
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(2.135.270.867)</u>	<u>(1.988.359.324)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 20	(19,69)	(18,08)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 2a.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 20, 22	18.743.363.215	2.958.364.496
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 2i, 4, 20	185.000.000	16.706.345.404
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5	39.625.001	5.000.000
Jumlah Aset Lancar		<u>18.967.988.216</u>	<u>19.669.709.900</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 350.284.761 (31/12/2015 : 349.784.760)	2f, 6	499.999	1.000.000
Aset pajak tangguhan	2m, 9c	1.281.566.854	1.265.909.166
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.282.066.853</u>	<u>1.266.909.166</u>
JUMLAH ASET		<u><u>20.250.055.069</u></u>	<u><u>20.936.619.066</u></u>
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Pihak ketiga	7, 20, 22	170.000.000	-
Beban akrual	2n, 8	58.619.618	399.194.000
Utang pajak	2m, 9a	53.464.625	100.969.334
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>282.084.243</u>	<u>500.163.334</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2j, 10	453.689.750	391.059.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>453.689.750</u>	<u>391.059.000</u>
Jumlah Liabilitas		<u>735.773.993</u>	<u>891.222.334</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 110.000.000 saham	2k, 11	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2k, 12	4.215.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya		146.324.338	146.324.338
Belum Ditentukan Penggunaannya		4.122.022.053	4.653.137.709
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		30.369.000	30.369.000
Jumlah Ekuitas		<u>19.514.281.076</u>	<u>20.045.396.732</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>20.250.055.069</u></u>	<u><u>20.936.619.066</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PENDAPATAN	2l, 13	225.500.000	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 14	(209.126.510)	-
LABA BRUTO		16.373.490	-
Beban penjualan	2l, 15	(274.058.200)	(403.725.000)
Beban umum dan administrasi	2l, 15	(186.042.344)	(135.842.882)
Pendapatan bunga		2.194.516	102.907
Beban keuangan		(778.824)	(916.491)
Keuntungan selisih kurs, bersih		(104.461.663)	4.206.936
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2l, 16	(319)	56.838.213
		<u>(563.146.834)</u>	<u>(479.336.317)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(546.773.344)	(479.336.317)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - TANGGUHAN	2m, 9b	15.657.688	14.958.708
RUGI TAHUN BERJALAN		(531.115.656)	(464.377.609)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(531.115.656)	(464.377.609)
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 19	(4,83)	(4,22)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 18, 20	18.096.752.273	2.958.364.496
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 2i, 4, 18	183.000.000	16.706.345.404
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5	25.300.000	5.000.000
Jumlah Aset Lancar		18.305.052.273	19.669.709.900
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 350.784.760 (31/12/2015 : 349.784.760)	2f, 6	-	1.000.000
Aset pajak tangguhan	2m, 8c	1.297.224.542	1.265.909.166
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.297.224.542	1.266.909.166
JUMLAH ASET		19.602.276.815	20.936.619.066
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	2n, 7	107.351.118	399.194.000
Utang pajak	2m, 8a	22.341.430	100.969.334
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		129.692.548	500.163.334
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2j, 9	523.912.751	391.059.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		523.912.751	391.059.000
Jumlah Liabilitas		653.605.299	891.222.334
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 110.000.000 saham	2k, 10	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2k, 11	4.215.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya		146.324.338	146.324.338
Belum Ditentukan Penggunaannya		3.564.004.743	4.653.137.709
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		22.776.750	30.369.000
Jumlah Ekuitas		18.948.671.516	20.045.396.732
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.602.276.815	20.936.619.066

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENDAPATAN	2l, 12	408.500.000	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 13	<u>(383.724.910)</u>	-
LABA BRUTO		24.775.090	-
Beban penjualan	2l, 14	(651.934.275)	(837.004.700)
Beban umum dan administrasi	2l, 14	(382.472.258)	(283.334.015)
Pendapatan bunga		8.671.506	230.579
Beban keuangan		(1.356.418)	(1.817.132)
Keuntungan selisih kurs, bersih		(118.131.283)	5.821.056
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2l, 15	<u>(704)</u>	<u>56.838.163</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.145.223.432)	(1.059.266.049)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - TANGGUHAN	2m, 8b	<u>31.315.376</u>	<u>29.917.416</u>
RUGI PERIODE BERJALAN		(1.089.132.966)	(1.029.348.633)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1.089.132.966)	(1.029.348.633)
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 17	(9,90)	(9,36)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 2i, 3, 18, 20	17.450.518.877	2.958.364.496
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 2i, 4, 18	-	16.706.345.404
Pembayaran di muka lainnya	2e, 5	27.675.000	5.000.000
Jumlah Aset Lancar		17.478.193.877	19.669.709.900
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 350.784.760 (31/12/2015 : 349.784.760)	2f, 6	-	1.000.000
Aset pajak tangguhan	2m, 8d	1.312.882.229	1.265.909.166
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.312.882.229	1.266.909.166
JUMLAH ASET		18.791.076.106	20.936.619.066
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	2n, 7	156.026.118	399.194.000
Utang pajak	2m, 8a	19.983.411	100.969.334
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		176.009.529	500.163.334
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2j, 9	586.543.500	391.059.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		586.543.500	391.059.000
Jumlah Liabilitas		762.553.029	891.222.334
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 50 per saham (31/12/2015 : Rp 100)			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.000.000 saham (31/12/2015 : 110.000.000 saham)	2k, 10	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2k, 11	4.215.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Ditentukan Penggunaannya		146.324.338	146.324.338
Belum Ditentukan Penggunaannya		2.643.856.304	4.653.137.709
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		22.776.750	30.369.000
Jumlah Ekuitas		18.028.523.077	20.045.396.732
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.791.076.106	20.936.619.066

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT AKBAR INDO MAKMUR STIMEC, Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN	2l, 12	464.827.400	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 13	(409.957.410)	-
LABA BRUTO		54.869.990	-
Beban penjualan	2l, 14	(1.048.815.675)	(1.328.952.900)
Beban umum dan administrasi	2l, 14	(638.070.947)	(625.660.609)
Pendapatan bunga		8.906.488	254.738
Beban keuangan		(2.236.571)	(2.745.730)
Kerugian selisih kurs, bersih		(426.258.525)	8.343.612
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2l, 15	(954)	56.838.163
		<u>(2.106.476.184)</u>	<u>(1.891.922.726)</u>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		(2.051.606.194)	(1.891.922.726)
BEBAN PAJAK FINAL		(4.648.274)	-
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.056.254.468)	-
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - TANGGUHAN	2m, 8c	46.973.063	44.876.124
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.009.281.405)	(1.847.046.602)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(7.592.250)	-
		<u>(7.592.250)</u>	<u>-</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(2.016.873.655)	(1.847.046.602)
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 17	(9,13)	(16,79)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015

	Catatan	2016 (1 tahun)	2015 (1 tahun)
PENDAPATAN	2l, 14	464.827.400	152.500.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 15	<u>(409.957.410)</u>	<u>(147.500.000)</u>
LABA BRUTO		54.869.990	5.000.000
Beban penjualan	2l, 16	(1.246.692.075)	(1.472.256.600)
Beban umum dan administrasi	2l, 16	(986.509.554)	(1.469.339.427)
Pendapatan bunga		21.396.051	283.498
Beban keuangan		(3.103.118)	(3.370.286)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, bersih		(408.015.093)	7.250.708
Pendapatan lain-lain, bersih	2l, 17	<u>351.687.043</u>	<u>55.556.853</u>
		<u>(2.271.236.746)</u>	<u>(2.881.875.254)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(2.216.366.756)</u>	<u>(2.876.875.254)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2m, 9b	<u>(1.261.936.440)</u>	<u>711.235.387</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u><u>(3.478.303.196)</u></u>	<u><u>(2.165.639.867)</u></u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		4.320.000	30.369.000
Manfaat pajak penghasilan terkait		(8.672.250)	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
		<u>(4.352.250)</u>	<u>30.369.000</u>
JUMLAH BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>(3.482.655.446)</u></u>	<u><u>(2.135.270.867)</u></u>
RUGI BERSIH PER SAHAM (dalam satuan Rupiah)	2o, 19	(22,34)	(19,69)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2016 dan 2015

	Catatan	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	2b, 2c, 3, 22	11.709.646.124	2.958.364.496
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 4	-	16.706.345.404
Piutang lain-lain	2d	2.050.000	-
Pembayaran di muka lainnya	2e, 2n, 5	5.247.500.000	5.000.000
Aset pengampunan pajak	2h, 6	50.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		17.009.196.124	19.669.709.900
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 350.784.760 (2015 : 349.784.760) :	2f, 7	-	1.000.000
Aset pajak tangguhan	2m, 9c	-	1.265.909.166
Jumlah Aset Tidak Lancar		-	1.266.909.166
JUMLAH ASET		17.009.196.124	20.936.619.066
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	8	294.829.018	399.194.000
Utang pajak	2m, 9a	67.090.570	100.969.334
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		361.919.588	500.163.334
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	2j, 10	34.484.000	391.059.000
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 9c	51.250	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.535.250	391.059.000
Jumlah Liabilitas		396.454.838	891.222.334
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp. 50 per saham (2015 : Rp. 100) per saham			
Modal dasar - 440.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000.000 saham			
(2015 : 110.000.000 saham)			
	2k, 11	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2h, 2k, 6, 12	4.265.565.685	4.215.565.685
Saldo laba			
Dicadangkan	13	146.324.338	146.324.338
Belum dicadangkan		1.174.834.513	4.653.137.709
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti yang diakui		26.016.750	30.369.000
Jumlah Ekuitas		16.612.741.286	20.045.396.732
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.009.196.124	20.936.619.066

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan